



**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, EFIKASI
DIRI DAN LINGKUNGAN PERTEMANAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI
SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UIN SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**ENDANG SRI WAHYUNI
NIM. 18 402 00261**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, EFIKASI DIRI DAN LINGKUNGAN PERTEMANAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN


SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah

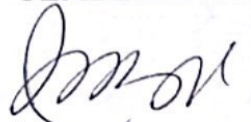
Oleh

**ENDANG SRI WAHYUNI
NIM. 18 402 00261**

PEMBIMBING I


**H. Aswadi Lubis., M. Si
NIP. 196301071999031002**

PEMBIMBING II


**Aliman Syahuri Zein., M.E.I
NIDN. 2028048201**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **ENDANG SRI WAHYUNI**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 18 Agustus 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ENDANG SRI WAHYUNI** yang berjudul **"Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Lingkungan Pertemanan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan"** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

H. Aswadi Lubis., M. Si
NIP. 196301071999031002

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein., M.E.I
NIDN. 2028048201

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **ENDANG SRI WAHYUNI**
NIM : 18 402 00261
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Lingkungan Pertemanan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Agustus 2022

Saya yang Menyatakan,



Endang Sri Wahyuni
Endang Sri Wahyuni
NIM. 18 402 0026

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Endang Sri Wahyuni

NIM : 18 402 00261

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Lingkungan Pertemanan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 18 Agustus 2022
Yang menyatakan,



Endang Sri Wahyuni
NIM. 18 402 00261



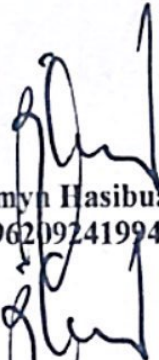
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website:uinsyahada.ac.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : ENDANG SRI WAHYUNI
NIM : 18 402 00261
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan,
Efikasi Diri Dan Lingkungan Pertemanan
Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa
Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali
Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

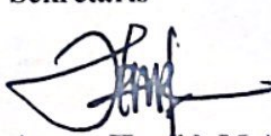
Ketua


Dr. Armyn Hasibuan, M.Ag.
NIP. 196209241994031005

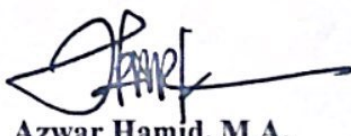
Dr. Armyn Hasibuan, M.Ag.
NIP. 196209241994031005

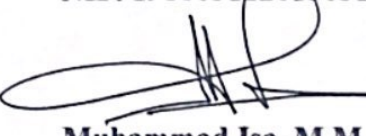

H. Aswadi Lubis, S.E., M. Si.
NIP. 196301071999031002

Sekretaris


Azwar Hamid, M.A.
NIP. 198603112015031005

Anggota


Azwar Hamid, M.A.
NIP. 198603112015031005


Muhammad Isa, M.M.
NIP.198006052011011003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 08 Desember 2022
Pukul : 13.00 Wib – 16.30 Wib
Hasil/Nilai : Lulus / 73,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,58
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN,
EFIKASI DIRI DAN LINGKUNGAN PERTEMANAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI
SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

NAMA : ENDANG SRI WAHYUNI
NIM : 18 402 00261

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 12 Januari 2023

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Endang Sri Wahyuni
NIM : 18 402 00261
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Lingkungan Pertemanan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Latar belakang masalah dalam penelitian ini banyaknya jumlah lulusan perguruan tinggi yang menjadi pengangguran dikarenakan lapangan kerja yang tidak seimbang. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi tingkat pengangguran adalah dengan cara meningkatkan minat dan semangat untuk berwirausaha. Namun disayangkan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sebagai objek dalam penelitian ini masih sedikit yang berwirausaha padahal mereka sudah dibekali ilmu kewirausahaan. Banyak faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan pertemanan secara parsial dan simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang pengetahuan kewirausahaan, indikator pengetahuan kewirausahaan, pandangan ekonomi islam terhadap kewirausahaan, efikasi diri, dimensi efikasi diri, proses pembentukan efikasi diri, dan indikator efikasi diri, lingkungan pertemanan, bentuk-bentuk lingkungan pertemana, fungsi pertemanan ,minat berwirausaha, faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dan pandangan ekonomi islam terhadap berwirausaha.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 77 responden dari seluruh mahasiswa prodi ekonomi syariah konsentrasi manajemen bisnis, akuntansi dan ilmu ekonomi tahun akademik 2018 yang berjumlah 327 mahasiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin*. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Sumber data yaitu data primer dengan membagikan kuesioner. Data penelitian ini diolah menggunakan SPSS Versi 23.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (t_{hitung} 0,904 t_{tabel} 1,665), maka H_{a1} ditolak, pada variabel efikasi diri berpengaruh secara parsial pada minat berwirausaha dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 2,784 dan t_{tabel} 1,665 artinya, maka H_{a2} diterima, dan pada variabel lingkungan pertemanan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha dan dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 0,308 dan t_{tabel} 1,665 artinya, artinya H_{a3} ditolak. Kemudian variabel pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan pertemanan berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha dengan nilai F_{hitung} sebesar 8.145 dan nilai F_{tabel} sebesar 2.16.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Minat Berwirausaha dan Lingkungan Pertemanan.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Lingkungan Pertemanan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan”**. Serta tidak lupa sholawat serta salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku wakil Rektor II Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah serta pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Binis Islam dan civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Windari, S.E., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang selalu memberi motivasi, dukungan dan ilmu pengetahuan yang ikhlas kepada peneliti.
5. Bapak H. Aswadi Lubis., M. Si selaku Pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein., M.E.I selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengaraha, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang

telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Abdul Rahim dan Ibunda tercinta Besti Lubis, yang telah membimbing dan memberikan dukungan moral dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tidak lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdausnya.
9. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada Abang peneliti Fandi Riansyah S.P, kakak Ita Ervina S. Pd dan Fadilah Khairani S.Pd yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat tercinta Doarni, Lyly Nadiya Nasution, Nurul Warda Harahap, Suriani Harahap, Winda Wafidah Sari, Indah Meilyah, Ayu Rahmawati, Marlina Sosanti, Mariatun Kibitia, Linda Yuni Ritongan, Welly Irma, Elya Rahma Pane, Fita Marliani dan Risa Elviana Sitompul yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi dan memberikan motivasi bagi peneliti.

11. Seluruh mahasiswa Manajemen Bisnis 2 angkatan 2018. Yang telah memberikan bantuan, semangat, dorongan, dan motivasi kepada penulis. Serta semua pihak yang telah berperan membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
12. Ucapan terima kasih untuk teman-teman KKL, dan Magang tahun 2022 yang telah memberikan semangat kepada peneliti.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapakan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, Juli 2022

Peneliti,

ENDANG SRI WAHYUNI
NIM. 1840200261

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan bahasa ‘Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi ‘Arab-Latin’ disini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda *sekaligus*. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṯa	ṯ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je(dengan titik di bawah)
ح	ḥa	ḥ	Ha
خ	Kha	Kh	Kadan ha (dengan titik di atas)

د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di atas)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge (dengan titik di atas)
ف	Fa	F	Ef (dengan titik di atas)
ق	Qaf	Q	Ki (dengan titik di atas)
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
— —	Kasrah	I	I
—و	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathahdanya	Ai	a dan i
و	fathahdanwau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...و ...و	fathah dan alif atau ya	◻	a dan garis atas
ي...و	Kasrah dan ya	-	i dan garis dibawah
و...و	dommah dan wau	◻	u dan garis diatas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺍﻝ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak

dilambangkan. Karena dalam penulisan Arab berupa Alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaiakan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaiakan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Defenisi Operasional Variabel	9
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	15
1. Minat Berwirausaha.....	15
a. Pengertian Minat Berwirausaha	15
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha	16
c. Indikator Minat Berwirausaha.....	17
d. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Minat Berwirausaha ..	17
2. Pengetahuan Kewirausahaan	19
a. Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan	19
b. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan.....	20
c. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Pengetahuan Kewirausahaan	20
3. Efikasi Diri	22
a. Pengertian Efikasi Diri.....	22
b. Dimensi Efikasi Diri	23
c. Proses Pembentukan Efikasi Diri	25
d. Indikator Efikasi Diri	26
4. Lingkungan Pertemanan	26
a. Pengertian Lingkungan Pertemanan	26
b. Pengaruh Positif Dan Negatif Lingkungan Pertemanan	28
c. Tahapan Lingkungan Pertemanan	29
d. Indikator Lingkungan Pertemanan	30
B. Penelitian Terdahulu	30

C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	38
1. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
2. Jenis Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel.....	39
C. Instrumen Pengumpulan Data	40
1. Kuesioner (Angket).....	40
2. Wawancara	42
D. Teknik Pengolahan Data	
1. Uji Validitas dan Reabilitas.....	42
a. Uji Validitas.....	42
b. Uji Reabilitas	43
E. Analisis Data	43
1. Analisis Deskriptif Statistik	44
2. Uji Normalitas	44
3. Uji Linearitas	44
4. Uji Asumsi Klasik	45
a. Uji Multikolinearitas	45
b. Uji Heteroskedasitas	46
5. Analisis Regresi Berganda	46
6. Uji Hipotesis.....	48
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	48
b. Uji Parsial (Uji t)	48
c. Uji Simultan (Uji f).....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	
1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	50
a. Sejarah Singkat	50
b. Visi dan Misi	51
1) Visi	51
2) Misi	51
2. Program Studi Ekonomi Syariah	
a. Sejarah Singkat	52
b. Visi, Misi dan Tujuan Prodi Ekonomi Syariah	52
1) Visi	52
2) Misi	53
3) Tujuan	53
B. Analisis Hasil Data	54
1. Uji Validitas	54
2. Uji Reabilitas.....	57
3. Uji Statistik Deskriptif.....	58
4. Uji Normalitas	59

5. Uji Linearitas.....	60
6. Uji Asumsi Klasik	61
a. Uji Multikolinearitas	61
b. Uji Heteroskedastisitas	63
7. Uji Regresi Linear Berganda.....	64
C. Uji Hipotesis.....	67
1. Hasil Koefisien Determinasi (Uji R^2)	67
2. Hasil Uji Parsial (Uji t)	68
3. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian	70
E. Keterbatasan Penelitian	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I. 1 :Defenisi Operational Variabel	9
Tabel II. 1 :Penelitian Terdahulu	28
Tabel III. 1 :Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Kuesioner	38
Tabel III. 2 :Kisi-kisi Kuisisioner (angket).....	38
Tabel IV.1 :Hasil Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan (X_1).....	51
Tabel IV. 2 :Hasil Uji Validitas Efikasi Diri (X_2)	52
Tabel IV. 3 :Hasil Uji Validitas Lingkungan Pertemanan (X_3)	52
Tabel IV. 4 :Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)	53
Tabel IV. 5 :Hasil Pengujian Validitas Semua Variabel.....	53
Tabel IV. 6 :Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel IV. 7 :Hasil Uji Statistik Deskriptif	55
Tabel IV. 8 :Hasil Uji Normalitas	56
Tabel IV. 9 :Hasil Uji Linearitas Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)	57
Tabel IV. 10:Hasil Uji Linearitas Efikasi Diri (X_2).....	58
Tabel IV. 11:Hasil Uji Linearitas Pengetahuan Kewirausahaan (X_3)	58
Tabel IV. 12:Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel IV. 13:Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel IV. 14:Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	62
Tabel IV. 15:Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
Tabel IV. 16:Hasil Uji Uji Parsial (t)	65
Tabel IV. 17:Hasil Uji Simultan (f).....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 :Kerangka Berpikir.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Validasi Angket
- Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Hasil Angket
- Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 7 : Hasil Normalitas
- Lampiran 8 : Hasil Linearitas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 10 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 11 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 12 : Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 13 : Hasil Uji Parsial (t)
- Lampiran 14 : Hasil Uji Simultan(f)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini semakin banyak jumlah lulusan sekolah dan perguruan tinggi yang semakin meningkat akan menimbulkan suatu ketidakseimbangan yaitu dengan kurangnya lapangan pekerjaan dan permasalahan ini akan berakibat pada pengangguran. Tentunya hal ini disebabkan oleh banyaknya pesiang dan semakin ketatnya seleksi mencari pekerjaan dan banyaknya orang yang bersaing dalam mencari kerja tanpa berkeinginan menciptakan lapangan kerja. Upaya yang dilakukan agar tingkat pengangguran bisa menurun yaitu dengan mempunyai minat dan keberanian untuk membuka sebuah wirausaha.

Secara bahasa minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat juga dapat dimaknai sebagai kecenderungan yang menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimbung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu.¹ Untuk menumbuhkan minat berwirausaha ada beberapa faktor yang mempengaruhinya salah satunya efikasi diri. Efikasi diri berarti suatu keyakinan atau kepercayaan dari individu yang dapat memperkirakan sejauh mana kemampuan dirinya, termasuk potensi yang dimiliki untuk

¹Aburrozzaq Hasibuan, Mardia, Simarmata, *Kewirausahaan*, (Makassar:Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm.47.

melakukan suatu tindakan serta menyelesaikan tugas yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Banyak dari kita yang ingin dan memiliki ambisi besar tapi kurang inisiatif dalam mengambil langkah untuk mencapai kesuksesan karena kurangnya efikasi diri, oleh karena itu efikasi diri sangat penting bagi kita untuk memulai suatu hal terlebih lagi bagi kita yang ingin membuka sebuah usaha. Selain efikasi diri untuk membuka sebuah wirausaha juga membutuhkan pengetahuan. Pengetahuan kewirausahaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha karena seseorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan.

Menurut Michael Haris yang dikutip oleh Suryana bahwa wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan.² Pengetahuan kewirausahaan meningkatkan keinginan yang mendorong seseorang untuk melakukan usaha dan mengaplikasikan ide dan kreativitas yang dimiliki seseorang. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh dari praktik pembelajaran mata kuliah kewirausahaan, juga bisa dapat diperoleh dari lingkungan eksternal seperti lingkungan pertemana yang berguna untuk meningkatkan minat untuk berwirausaha.

Lingkungan pertemanan juga menjadi salah satu yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Lingkungan pertemanan atau teman sebaya yang dalam sehari-harinya setiap individu

²Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat Dan Proses Menuju Sukses* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 5.

hampir memiliki kesamaan aktivitas baik dalam hal berwirausaha, maupun hal yang lainnya. Maka dalam kelompok tersebut setiap individu akan saling bertukar pikiran serta saling memberi ide, pikiran, kritik, saran, serta informasi tentang dunia wirausaha. Lingkungan pertemanan juga bisa mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausahawan karena setiap individu di lingkungan pertemanan itu bisa memberikan motivasi, mengkritik dan memberi saran yang akan menambah semangatnya untuk berwirausaha. Selain efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan pertemanan modal usaha juga merupakan salah satu hal yang paling penting jika ingin membuka sebuah usaha. Karena jika tidak memiliki modal, ide dan kreativitas yang dimiliki oleh mahasiswa tidak akan bisa tersalurkan dan usaha pun tidak akan bisa berdiri. Untuk membuka sebuah usaha membutuhkan modal yang tidak sedikit hal inilah yang sering membuat mahasiswa dilema karena modal yang dimiliki masih terbatas. Mahasiswa yang tadinya ingin membuka usaha akan terpengaruh oleh ketebatasan modal yang ada.

Sulit untuk mengetahui minat mahasiswa untuk berwirausaha karena adanya perbedaan pemikiran, pengetahuan, efikasi diri serta lingkungan pertemanan dan modal yang ada. Dengan adanya perbedaan tersebut mempengaruhi minat berwirausaha dikalangan mahasiswa berbeda-beda. Ada mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha dan tidak sedikit pula yang memilih untuk mencari kerja dibandingkan pencipta kerja. Hal ini disebabkan lemahnya mental mahasiswa untuk

berwirausaha mulai dari lemahnya menanggung resiko dan keterbatasan modal yang ada.³

Jumlah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tahun angkatan 2018 sebanyak 327 mahasiswa dan dari penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti dengan cara membagikan *google form* kepada mahasiswa dan yang berwirausaha hanya 19 orang. Untuk memperoleh informasi yang aktual peneliti melakukan wawancara terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2018. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Nurul Wardah sebagai berikut :

Nurul Warda Harahap adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah konsentrasi Akuntansi, jenis usaha yang ditekuni saat ini adalah menjual produk MSI atau sebagai member MSI. Nurul Warda Harahap merintis usahanya semenjak kuliah semester 3 (tiga). Adapun alasan Nurul wardah untuk berwirausaha adalah untuk menambah uang jajan dan yang mempengaruhinya adalah lingkungan sekitarnya dan efikasi dirinya dalam menjalankan usaha tersebut.⁴

Selanjutnya wawancara dengan Feni Oktalia. Feni Oktalia Siregar adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah konsentrasi Manajemen Bisnis, jenis usaha yang ditekuni saat ini

³Dudung Abdullah and Friska Rahmah Seftiany, "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Co Management*, Vol. 1, No. 2 (2019): hlm. 319.

⁴Hasil Wawancara Dengan Nurul Warda Harahap Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi, Pada Tanggal 22 Januari 2022, Pukul 17. 37 WIB.

adalah menjual produk MS Glow. Feni Oktalia Siregar merintis usahanya semenjak kuliah semester 5 (lima). Adapun alasan Feni Oktalia Siregar berwirausaha untuk meringankan beban orang tua dan menambah masukan dan yang mempengaruhinya dalam berwirausaha adalah efikasi diri dan lingkungan pertemanan.⁵

Kemudian wawancara dengan Pujia Risma. Pujia Risma adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah konsentrasi Ilmu Ekonomi, saat ini Pujia sedang menjalankan dua usaha yaitu menjual selempang dan menjadi agen mitra labtop *second*, ia menjual selempang sejak kuliah semester 7 (tujuh) dan menjadi agen mitra labtop *second* sejak kuliah semester 5 (lima). Adapun alasan Pujia Risma berwirausaha adalah untuk membuka lapangan pekerjaan dan mengembangkan kemampuannya juga untuk menambah penghasilan. Hal yang mempengaruhi Pujia untuk berwirausaha adalah karena sudah mempelajari mata kuliah kewirausahaan dan ingin mengaplikasikan apa yang sudah ia pelajari.⁶

Dari hasil survei awal penelitian yang diwakilkan 3 mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah yang berwirausaha dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, lingkungan pertemanan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dari penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti mahasiswa yang berwirausaha masih

⁵Hasil Wawancara Dengan Feni Oktalia Siregar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis, Pada Tanggal 22 Maret 2022, Pukul 10. 52 WIB.

⁶Hasil Wawancara Dengan Fujia Risma Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Konsentrasi Ilmu Ekonomi, Pada Tanggal 13 Juli 2022, Pukul 10.24 WIB.

sedikit dan sangat disayangkan karena mahasiswa yang berwirausaha hanya 19 orang mahasiswa yang berwirausaha. Hal ini dapat menunjukkan bahwa kepercayaan diri dikalangan mahasiswa untuk berwirausaha masih rendah padahal sudah dibekali ilmu kewirausahaan, *bussines plan*, *enterpreneurship day's*, dan kegiatan belajar lainnya.

Beberapa bukti empiris terkait minat berwirausaha menunjukkan hasil penelitian yang berebeda- beda. Menurut Muhammad Khoirul Yaqin dan Muhammad Ziyad dalam penelitiannya dengan judul “ Pengaruh Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha”⁷ mengatakan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan menurut Ilham Pragso, dkk dalam penelitiannya dengan judul “ Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan : Pengaruh Terhadap Minat Berwirausaha”⁸ mengatakan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dan ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pada penelitian Galih Prihastomo, dkk dalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi diri

⁷Muhammad khoirul Yaqin and Muhammad Ziyad, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha,” *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol. 2, No. 2 (2019): hlm. 78.

⁸Ilham Pragosa Satyantoro, Endah Andayani, and Walipah, “Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan: Pengaruh Terhadap Minat Berwirausaha,” *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, Vol. 6, No. 1 (n.d.): hlm. 78.

Terhadap minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”⁹ mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dan efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Dari beberapa penjelasan di atas, menunjukkan adanya hasil penelitian yang tidak konsisten dan berbeda-beda, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan maksud mengembangkan studi dari penelitian sebelumnya. Adapun judul yang diangkat dalam penelitian ini berjudul “ **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Lingkungan Pertemanan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang menjalankan usaha masih sedikit.
2. Kurangnya minat mahasiswa dalam berwirausaha karena kurangnya rasa percaya diri.
3. Pola pikir mahasiswa sebagai pencari kerja bukan sebagai pencipta kerja.
4. Modal yang ada masih terbatas.

⁹Galih Prihastomo, Henry Eryanto, and Osly Usman, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran & Akuntansi*, n.d., hlm. 10.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan pertemanan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa angkatan tahun 2018 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?
2. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan pertemanan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?
4. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan pertemanan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu : variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y) dan variabel bebas yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Efikasi Diri (X_2) dan Lingkungan Pertemanan (X_3).

Tabel I. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala pengukuran
Pengetahuan kewirausahaan (X_1)	Pengetahuan kewirausahaan adalah intelektual yang diperoleh dan dimiliki oleh seorang individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya membantu seorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha. Adapun pengetahuan kewirausahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha dan juga sebagai sarana dalam pemahaman tentang dunia berwirausaha.	1. Pendidikan 2. Pengetahuan usaha 3. Pengetahuan lingkungan usaha 4. Pengetahuan manajemen usaha ¹⁰	Ordinal
Efikasi Diri (X_2)	Efikasi diri merupakan suatu	1. Keyakinan akan mencapai	Ordinal

¹⁰Ramadhania, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Praktek Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 9, no. 2 (2018): hlm. 68.

	<p>keyakinan atau kepercayaan dari individu yang dapat memperkirakan sejauh mana kemampuan pada dirinya, termasuk potensi-potensi yang dimiliki untuk melakukan suatu tindakan serta menyelesaikan tugas yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Adapun efikasi diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat ukur sejauh mana mahasiswa percaya diri dengan kemampuannya dalam menciptakan dan mengontrol suatu usaha.</p>	<p>kesuksesan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Percaya diri atas kemampuan yang dimiliki 3. Yakin mampu menangani risiko berwirausaha¹¹ 	
Lingkungan Pertemanan (X ₃)	<p>Lingkungan pertemanan atau teman sebaya merupakan sejumlah individu yang rata-rata memiliki usia hampir sama yang memiliki kepentingan tertentu dan berpengaruh sangat kuat antara satu dengan lainnya. Adapun yang dimaksud dengan lingkungan pertemanan dalam penelitian ini adalah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Satu komunitas 2. Menyalurkan perasaan dan pendapat demi kemajuan kelompok 3. Pertemanan 	Ordinal

¹¹Novi Cahyani and Hendri Winata, "Peran Efikasi Dan Disiplin Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 5, no. 2 (2020): hlm. 241.

	faktor eksternal yang bisa mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.		
Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha merupakan suatu keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi. Yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha mahasiswa di Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan	1. Perasaan senang terhadap wirausaha. 2. Ketertarikan terhadap wirausaha. 3. Keterlibatan dalam wirausaha. ¹²	Ordinal

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

¹²Raihanah Sari, Mahmudah Hasanah, and Marya Ulfah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 9, no. 2 (2022): hlm. 401.

2. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan pertemanan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan pertemanan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai syarat bagi peneliti untuk melengkapi tugas- tugas dan syarat menjadi sarjana ekonomi islam serta sebagai sarana untuk untuk melatih diri dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh agar dapat dimanfaatkan sebagai pembelajaran dan tambahan ilmu bagi peneliti.

2. Bagi Akademik

Dapat dipergunakan sebagai bahan acuan atau pertimbangan jika meneliti obyek yang sama dan juga dapat dipergunakan sebagai referensi kepustakaan dalam memberikan kontribusi positif bagi kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di ilmu ekonomi

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi atau panduan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk mempermudah dilakukannya suatu penelitian dengan cara menyesuaikan permasalahan yang ada. Sistematika pembahasan dilakukan agar suatu laporan penelitian menjadi sistematis, mudah dipahami, dan jelas.

Bab I Pendahuluan Merupakan bagian pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori Merupakan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis. Kerangka berfikir adalah pembahasan teori yang diambil dari segala yang dijadikan referensi dalam penelitian.

Bab III Metode Penelitian Metode penelitian di dalamnya memuat lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, dan pengumpulan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian dan Pembahasan menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang dilakukan peneliti serta berisikan paparan data atau hasil penelitian dan pembahasan yang tersusun atas hasil hasil penelitian yang merupakan kumpulan data-data yang diperoleh peneliti dan pembahasan yang

merupakan hasil analisis peneliti terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian.

Bab V Penutup Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan inti dari semua permasalahan yang diteliti. Saran adalah masukan yang berisikan pemikiran. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kerangka Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat juga dapat dimaknai sebagai kecenderungan yang menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimbung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu. Minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seseorang lebih tertarik pada suatu objek lain. Dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas seorang yang berminat terhadap suatu objek tertentu cenderung akan menaruh perhatian yang lebih besar.¹

Minat berwirausaha merupakan gejala psikis yang memusatkan perhatiannya dan berbuat sesuatu terhadap sebuah wirausaha dengan perasaan senang karena akan membawa manfaat untuk dirinya.² Minat berwirausaha bisa didasarkan dari sikap seseorang untuk terjun memulai usaha baru. Adanya minat

¹Mardia, Adurrozzaq Hasibuan, And Janner Simarmata, *Kewirausahaan* (Makassar: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 47.

²Estu Mahanai And Bida Sari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia," *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*, Vol. 2, No. 2 (2018): hlm. 36.

berwirausaha kan menjadikan seseorang lebih giat dalam mencari dan memanfaatkan peluang usaha dan akan mengoptimalkan potensi yang ada.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha³

Minat seseorang untuk berwirausaha bisa muncul dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal), berikut ini faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha :

1) Faktor Internal

- a) Merasa tidak puas dengan pekerjaan atau aktivitas yang sedang digelutinya sehingga ingin punya aktivitas yang lebih menyenangkan.
- b) Senang mencoba coba.
- c) Keinginan kuat untuk mandiri (tidak tergantung pada orang tua atau orang lain)
- d) Keinginan kuat untuk mewujudkan mimpi, idea tau inovasi yang dimilikinya.
- e) Memiliki minat dan komitmen yang tinggi terhadap wirausaha.

³Aris Slamet Widodo, *Kewirausahaan Entrepreneur Agrabusiness Start Your Own Business* (Yogyakarta: Jaring Inspiratif, 2012), hlm. 17.

2) Faktor Eksternal

- a) Kehilangan pekerjaan.
- b) Ada sumber daya yang sayang kalau tidak dimanfaatkan, misalnya lokasi yang strategis, mendapat modal, warisan dan lain sebagainya.
- c) Mengikuti latihan bisnis lalu mendapatkan tugas untuk mengembangkan usaha.
- d) Ada relasi atau rekan yang membuka peluang usaha, atau diajak bekerja sama.
- e) Dorongan dari keluarga, teman atau kerabat.

c. Indikator minat berwirausaha

- 1) Perasaan senang terhadap wirausaha
- 2) Ketertarikan terhadap wirausaha.
- 3) Keterlibatan dalam wirausaha.

d. Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Islam sebagai suatu agama yang besar didunia jelas memiliki pandangan islam, seorang muslim atau pemeluk agama islam sangat dianjurkan untuk melakukan upaya mencari rezeki atau penghasilan. Dalam Al-Quran Surah Al-Juma'ah (62) : 10 Allah SWT berfirman :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٠)

"apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung".⁴

Dari ayat di atas, bukan hanya apa yang disebutkan oleh ayat yang merupakan anugrah Allah SWT, masih banyak yang lain. Disini dikemukakan bahwa: *Apabila telah ditunaikan shalat, maka jika kamu mau, bertebaranlah di muka bumi* untuk tujuan apa pun yang dibenarkan Allah *dan carilah* dengan bersungguh-sungguh *sebagian dari karunia Allah* karena karunia Allah sangat banyak dan tidak mungkin kamu dapat mengambil seluruhnya. *Dan ingatlah Allah banyak-banyak* jangan sampai kesungguhan kamu mencari karunia-Nya itu melengahkan kamu. Berzikirlah dari saat ke saat dan di setiap tempat dengan hati atau bersama lidah kamu *supaya kamu beruntung* memperoleh apa yang kamu dambakan.⁵

Seruan untuk shalat yang dimaksud di atas dan yang mengharuskan dihentikannya segala kegiatan adalah Adzan yang dikumandangkan saat khatib naik ke mimbar. Ini, karena pada masa Nabi SAW, hanya dikenal sekali adzan. Nanti pada masa Sayyidina Usman, ketika semakin tersebar kaum muslimin di penjuru kota, beliau memerintahkan melakukan dua kali adzan. Adzan pertama berfungsi mengingatkan- khususnya yang berada di

⁴Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), hlm. 553.

⁵M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 58-59.

tempat yang jauh-bahwa sebentar lagi upacara sholat jum'at akan dimulai dan agar mereka bersiap-siap menghentikan aktivitas mereka.

2. Pengetahuan Kewirausahaan

a. Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui pemikiran yang kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik.⁶ Pengetahuan kewirausahaan juga merupakan semua informasi yang diperoleh dalam proses pelatihan dan pengalaman, yang digunakan sebagai pelatihan dan pemahaman sehingga dapat mengarah pada kemampuan melihat risiko dan keberanian dalam menangani risiko ini. Pengetahuan kewirausahaan juga bisa didapat dari pembelajaran dan pengalaman-pengalaman.

Pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh seseorang bisa diaplikasikan untuk menghasilkan produk baru, yang akan menghasilkan nilai tambah baru, merintis usaha baru dan mengembangkan usaha baru. Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu bentuk pemberian bekal pengetahuan kepada mahasiswa agar berminat untuk menekuni bidang kewirausahaan.

⁶Mardia, Adurrozzaq Hasibuan, dan Janner Simarmata, *Op. Cit.*, hlm. 48.

Pengetahuan kewirausahaan bukan hanya membahas tentang konsep atau ide tentang bisnis tetapi juga harus memperluas dan meningkatkan sikap wirausaha seperti cara berpikir kreatif, dan berani mengambil resiko. Pengetahuan kewirausahaan merupakan hasil dari pembelajaran bagaimana untuk mengenali dan bertindak berdasarkan kesempatan dan peluang dalam berwirausaha, juga pembelajaran bagaimana mengatasi tantangan baru dalam usaha. Pengetahuan yang banyak tentang dunia berwirausaha dapat berkontribusi untuk memberikan kesadaran dan daya tarik untuk berwirausaha.

b. Indikator pengetahuan kewirausahaan

1. Pendidikan.
2. Pengetahuan usaha.
3. Pengetahuan lingkungan usaha.
4. Pengetahuan manajemen usaha

c. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Pengetahuan Kewirausahaan

Islam merupakan agama yang paling besar di dunia, dan jelas memiliki pandangan tentang seseorang muslim atau pemeluk agama islam sangat dianjurkan untuk memiliki pengetahuan agar mereka selamat di dunia maupun diakhirat. Dalam Al-Qur'an surah Al-Mujādalah ayat 11 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ
 آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
 خَبِيرٌ (١١)

"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".⁷

Dari ayat di atas, bukan hanya apa yang disebutkan oleh ayat yang merupakan anugrah Allah SWT, masih banyak yang lain. Disini dikemukakan bahwa: *Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepada kamu oleh siapa pun: "Berlapang-lapanglah yakni berupayalah dengan sungguh-sungguh walau dengan memaksakan diri untuk member tempat orang lain dalam majlis-majlis yakni satu tempat, baik tempat duduk maupun bukan untuk duduk, apabila di minta kepada kamu agar melakukan itu maka lapangkanlah tempat itu untuk orang lain itu dengan suka rela. Jika kamu melakukan hal tersebut, niscaya Allah akan melapangkan segala sesuatu buat kamu dalam hidup ini.*

Dan apabila dikatakan: "berdirilah kamu ke tempat yang lain, atau untuk duduk ditempatmu buat orang yang lebih wajar, atau bangkitlah untuk melakukan sesuatu seperti untuk sholat dan berjihat, maka berdiri dan bangkit-lah, Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu wahai yang

⁷Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya, Op Cit.*, hlm. 543.

memperkenalkan tuntunan ini *dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat kemuliaan di dunia dan akhirat dan Allah terhadap apa yang kamu kerjakan sekarang dan masa yang akan datang maha mengetahui.*⁸

3. Efikasi Diri (*self-efficacy*)

a. Pengertian Efikasi Diri (*self-efficacy*)

Efikasi diri (*self-efficacy*) adalah keyakinan seorang individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.⁹ Efikasi diri pertama kali diperkenalkan oleh Bandura dengan *self-efficacy* dalam teori kognitif sosial. Bandura menggunakan istilah efikasi diri untuk menjelaskan tentang keyakinan seseorang akan kemampuannya melakukan tindakan tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Bandura yang ditertulis dalam buku efikasi diri Lina Erlina mendefenisikan efikasi diri sebagai penilaian seseorang akan kemampuannya untuk merencanakan dan melaksanakan suatu tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰ Dalam buku Psikologi Perkembangan Seto Mulyadi efikasi diri didefenisikan sebagai keyakinan bahwa

⁸M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2005), hlm. 77.

⁹Diadjeng Galuh Chandra Kirana, Harini, And Jonet Ariyanto Nugroho, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Pendiidkan Ekonomi Tahun Angkatan 2014-2016)," *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, Vol. 4, No. 1 (2018): hlm. 8.

¹⁰Lina Erlina, *Efikasi Diri* (Bandung: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung, 2020), hlm. 60.

seseorang dapat menguasai sebuah situasi dan memberikan hasil yang menguntungkan¹¹. Efikasi diri juga bisa diartikan sebagai kemampuan seseorang melakukan penilaian diri sendiri terhadap kompetensi yang dimilikinya untuk berhasil dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu.

b. Dimensi Efikasi Diri

Menurut Bandura yang dikutip oleh Lina Erlina dalam buku efikasi diri menyatakan bahwa efikasi diri terdiri dari tiga dimensi yaitu dimensi *level*, dimensi *generality*, dan dimensi *strength*. Cakupan ketiga dimensi tersebut memberikan gambaran seberapa besar efikasi diri seseorang dalam mencapai tujuan tertentu.¹²

1) Dimensi *Level* (tingkat)

Dimensi level mengarah pada rentang keyakinan seseorang terhadap kemampuannya menyelesaikan tugas dengan tingkat kesulitan yang berbeda. Fokus dimensi ini bukan hanya pada apakah individu dapat mengerjakan tugas tertentu tetapi berfokus pada apakah individu memiliki efikasi diri untuk membuat dirinya melakukan tugas tertentu dengan menghadapi berbagai tantangan. Tingkat tantangan dapat dinilai berdasarkan tingkat keterampilan, tingkat usaha, tingkat ketepatan, tingkat produktivitas, tingkat ancaman atau regulasi yang diperlukan.

¹¹Seto Mulyadi, Hally Weliangan, and Inge Andriana, Psikologi Perkembangan, (Jakarta: Penerbit Gunadarma, 2015), hlm.133.

¹²Lina Erlina, hlm. 66.

2) Dimensi *Generality* (keluasan)

Dimensi *Generality* menilai tentang keyakinan individu terhadap kemampuannya melakukan aktifitas secara luas atau hanya terbatas pada dominan tertentu. Individu dengan efikasi diri yang tinggi akan mampu menguasai beberapa bidang sekaligus untuk menyelesaikan suatu tugas. Pengukuran dimensi *generality* meliputi derajat kesamaan aktifitas yang menggambarkan kemampuan individu melakukan aktifitas yang sama dengan yang ditugaskan.

3) Dimensi *Strenght* (kekuatan)

Dimensi *Strenght* menekankan pada keyakinan terhadap kekuatan dan kegigihan seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas. Semakin kuat efikasi diri seserang maka semakin besar keyakinannya untuk bertahan melakukan usaha yang keras meskipun menghadapi berbagai hambatan dan rintangan untuk mencapai tujuan. Dimensi ini memberikan gambaran terhadap keyakinan seseorang bahwa dirinya tidak mudah menyerah menghadapi setiap kesulitan dalam menyelesaikan tugas tertentu.

c. Proses Pembentukan Efikasi Diri

Proses pembentukan efikasi diri terdiri dari :¹³

1) Proses Kognitif

Proses kognitif merupakan proses berfikir yang memiliki fungsi meramalkan kejadian yang akan datang dan mengembangkan cara untuk mencapai suatu tujuan. Dalam proses kognitif maka seseorang mengolah pengetahuan yang mereka miliki untuk menentukan pilihan.

2) Proses Motivasi

Kemampuan individu memotivasi dirinya dan melakukan tindakan sesuai tujuan didasari oleh aktifitas kognitif. Latihan diperlukan seseorang untuk memotivasi diri dan mengarahkan tindakan agar sesuai dengan tujuan.

3) Proses Afektif

Kemampuan coping seseorang mempengaruhi derajat stress dan depresi individu yang akan berdampak pada tingkat motivasi dalam mengawasi situasi yang sulit.

4) Proses Seleksi

Efikasi diri mempengaruhi seseorang cenderung untuk selektif melakukan pemilihan lingkungan yang sesuai. Pemilihan dimaksudkan untuk membantu pembentukan diri,

¹³Rini Astuti And William Gunawan, "Sumber-Sumber Efikasi Diri Karies Remaja," *Jurnal Psikogenesis*, Vol. 4, No. 2 (2016): hlm. 143.

mengembangkan kompetensi serta minatnya, dan membentuk jaringan sosial tertentu dalam usaha mencapai tujuan.

d. Indikator Efikasi Diri

- 1) Keyakinan akan mencapai kesuksesan.
- 2) Percaya diri atas kemampuan yang dimiliki.
- 3) Yakin mampu menangani risiko berwirausaha.

4. Lingkungan Pertemanan

a. Pengertian Lingkungan Pertemanan

Kerr, Stattin, Biesecker, & Ferrer-Wreder yang dikutip oleh Ellis Afnita mengungkapkan bahwa: remaja yang mempunyai persahabatan yang memuaskan dan harmonis juga melaporkan tingkat harga diri yang lebih tinggi, kurang merasa kesepian, mempunyai kemampuan sosial yang lebih matang, dan berkinerja lebih baik disekolah daripada remaja yang tidak mempunyai persahabatan yang mendukung.¹⁴

Dari penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa kelompok teman sebaya atau lingkungan pertemanan memberi pengaruh yang positif bagi seseorang serta membawa perasaan lebih menyenangkan dibandingkan dengan seseorang yang tidak mempunyai kelompok teman. Lingkungan pertemanan terdiri dari sejumlah individu yang rata-rata usianya hampir sama yang memiliki kepentingan tertentu yang bersifat sementara.

¹⁴Ellis Afnita, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Terus Berwirausaha*, Skripsi, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2019), hlm. 13.

Interaksi sosial yang intensif dapat terjadi setiap waktu serta melalui peniruan dan mekanisme penerimaan atau penolakan antar teman sebaya menimbulkan dampak bagi seseorang. Lingkungan pertemanan sebaya yang dalam sehari-harinya setiap individu hampir memiliki kesamaan aktivitas baik dalam hal berwirausaha, maka dalam kelompok tersebut akan saling bertukar pikiran serta saling memberi ide, pikiran, kritik saran, serta informasi tentang dunia wirausaha.

Dari uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan pertemanan atau teman sebaya merupakan sejumlah individu yang rata-rata memiliki usia hampir sama yang memiliki kepentingan tertentu dan berpengaruh sangat kuat antara satu dengan lainnya. Lingkungan pertemanan merupakan salah satu faktor pendorong seseorang dalam minat berwirausaha. Seperti yang dikatakan Buchari Alma dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman sepergaulan, lingkungan famili, sahabat dimana mereka dapat berdiskusi tentang segala hal baik itu ide-ide wirausaha maupun masalah yang dihadapi serta cara-cara pemecahan masalah. "Teman-teman selalu merupakan sumber ide"

Dalam lingkungan pertemanan, jika mayoritas anggota memiliki kesamaan dalam dunia wirausaha maka secara langsung maupun tidak akan terjadi pengaruh antara satu dengan yang lain untuk mengikuti kesenangan berwirausaha. Seseorang lebih dekat dengan teman sebayanya atau sepergaulannya karena mereka

menganggap teman sebaya dapat memahami dan mendukung keinginannya untuk berwirausaha sehingga anak tersebut terpacu dan terdorong lebih semangat dalam berwirausaha.

b. Pengaruh Positif dan Negatif Teman Sebaya¹⁵

Pengaruh positif teman sebaya adalah ketika anak mulai menjauh dari pengaruh kedua orang tua, kelompok sebaya akan membuka perspektif baru yang akan membebaskan mereka untuk membuat penilaian yang independen. Mengujikan nilai yang mereka terima dengan nilai yang dimiliki teman sebaya akan membantu mereka memutuskan mana yang harus dipegang dan mana yang harus dilepas. Dengan membandingkan diri mereka, anak akan mampu menilai dirinya dengan anak usia yang lainnya. Kelompok teman sebaya juga memiliki pengaruh negatif yang biasanya terdapat dalam pergaulan teman sebaya yaitu :

- 1) Mulai menggunakan obat-obat terlarang.
- 2) Dan bertingkahtaku antisosial lainnya.
- 3) Menguatkan prasangka, sikap memusuhi orang luar terutama anggota etnis atau ras tertentu.

c. Tahapan Pertemanan

Menurut Robert Selman yang dikutip oleh Seto Mulyadi dkk dalam buku psikologi perkembangan mengembangkan tahapan pertemanan dalam lima tahapan yaitu *momentary, one way*

¹⁵Andi Thahir, Psikologi Perkembangan, (Lampung: Aura Publishing, 2018), hlm. 145-146.

*assistance, two way fair-weather cooperation, intimate mutuality shared relationship dan autonomous interdependence.*¹⁶

1) *Momentary*

Pada tahap ini anak masih berfikir egocentris. Pada tahap ini pertemanan dilihat dari kedekatan secara fisik serta menghargai seseorang berdasarkan apa yang dimiliki. Contohnya anak A berteman dengan anak B karena anak A tinggal di sebelah rumah anak B.

2) *One Way Assistance*

Pada tahap ini mulai mengembangkan hubungan namun masih searah. Jadi teman yang baik adalah teman yang menurut dengan keinginannya. Contohnya si A berteman dengan si B karena si B selalu meminjamkan barangnya kepada si A.

3) *Two Way Fair-Weather Cooperation*

Pada tahap ini sudah terbentuk hubungan timbal balik. Sudah mengembangkan perasaan memberi dan menerima namun masih belum sesuai logika. Contohnya si A adalah seorang teman yang mau main dengan si B disaat orang lain tidak mau bermain dengan si B.

¹⁶Seto Mulyadi, Hally Weliangan, and Inge Andriana, hlm. 138.

4) *Intimate Mutuality Shared Relationship*

Pada tahap ini sudah terjalin hubungan timbal balik yang sebenarnya, namun sifatnya lebih posesif.

5) *Autonomous Interdependence*

Pada tahapan ini si anak sudah memiliki sifat ketergantungan namun sudah memahami bahwa teman juga membutuhkan ketergantungan dengan orang lain.

d. Indikator Lingkungan Pertemanan

- 1) Satu komunitas
- 2) Menyalurkan perasaan dan pendapat demi kemajuan kelompok
- 3) Pertemanan

B. Penelitian Terdahulu

Untuk mempermudah menyusun penelitian ini, maka peneliti mencari beberapa sumber untuk mengambil beberapa penelitian terdahulu yang didapatkan dari buku, jurnal dan karya ilmiah yang dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel II. 1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Yolla triyana meifa & Vicky F Sanjaya, Jurnal Manajemen Bisnis Islam, Vol.3 (2022) ¹⁷	Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan dan <i>Self Efficacy</i> Terhadap Minat Berwirausaha	- Modal usaha berpengaruh negative tidak signifikan terhadap minat berwirausaha remaja Desa Negeri Besar - Lingkungan

¹⁷Yolla Triyana Meifa & Vicky F Sanjaya, Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha, *Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, Vol.3 (2022).

			berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha remaja Desa Negeri Besar - Self efficacy berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha remaja Desa Negeri Besar.
2.	Sri Wahyuni, dkk, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.9 (2021) ¹⁸	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jember	- Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan faktor lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Dimana semakin tinggi efikasi diri berwirausaha menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri akan memiliki dampak terhadap minat untuk berwirausaha mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Jember.
3.	Enggran Widianingrum, 2020, Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol. 2 (2020) ¹⁹	Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Di Masa Pandemi	- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efikasi diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha siswa SMK sedangkan

¹⁸Sri Wahyuni Dkk, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Di Jember, *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol. 9 (2021).

¹⁹Enggran Widianingrum, "Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Di Masa Pandemi COVID-19," *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, Vol. 2 (2020).

		COVID-19	lingkungan keluarga berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK
4.	Asriani Simamora, Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2019 ²⁰	Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidimpuan	- Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa di IAIN Padangsidimpuan
5.	Samuel Cristian Susanto, Jurnal Manajemen dan Star-Up Bisnis, Vol.2, (2017) ²¹	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Mminat Berwirausaha Mahasiswa	- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun secara simultan terhadap minat.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Yolla Triyana Meifa Dan Vicky F Sanjaya adalah sama-sama membahas minat berwirausaha. Perbedaannya terletak pada variabel bebasnya, penelitian ini

²⁰Asriani Simamora, *Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI*, Skripsi, (Padangsidimpuan : IAIN Padangsidimpuan, 2019)

²¹Samuel Cristian Susanto, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Mminat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Manajen Dan Start-Up Bisnis*, Vol. 2 (2017).

menggunakan variabel bebas pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan pertemanan. Sedangkan penelitian Yolla Triyana Meifa Dan Vicky F Sanjaya menggunakan variabel bebas modal usaha, lingkungan dan *self efficacy*. Kemudian penelitian ini dilakukan di IAIN Padangsidempuan, sedangkan penelitian Yolla Triyana Meifa Dan Vicky F Sanjaya pada Desa Negeri Besar.

- b. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sri Wahyuni dkk adalah sama-sama membahas tentang minat berwirausaha mahasiswa. Perbedaannya terletak pada variabel bebasnya, penelitian ini menggunakan variabel bebas pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan lingkungan pertemanan. Sedangkan penelitian Sri Wahyuni dkk menggunakan variabel bebas pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan. Kemudian penelitian ini dilakukan di IAIN Padangsidempuan, sedangkan penelitian Sri Wahyuni dilakukan pada Perguruan Tinggi Jember.
- c. Persamaan penelitian ini dengan penelitian ini dengan penelitian enggran widianingrum adalah sama-sama membahas tentang minat berwirausaha. Perbedaannya terletak pada variabel bebasnya, penelitian ini menggunakan variabel bebas pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan pertemanan. Sedangkan penelitian enggran widianingrum menggunakan variabel bebas efikasi diri dan lingkungan keluarga. Kemudian penelitian ini dilakukan di iain padangsidempuan sedangkan penelitian enggran widianingrum pada

siswa SMK.

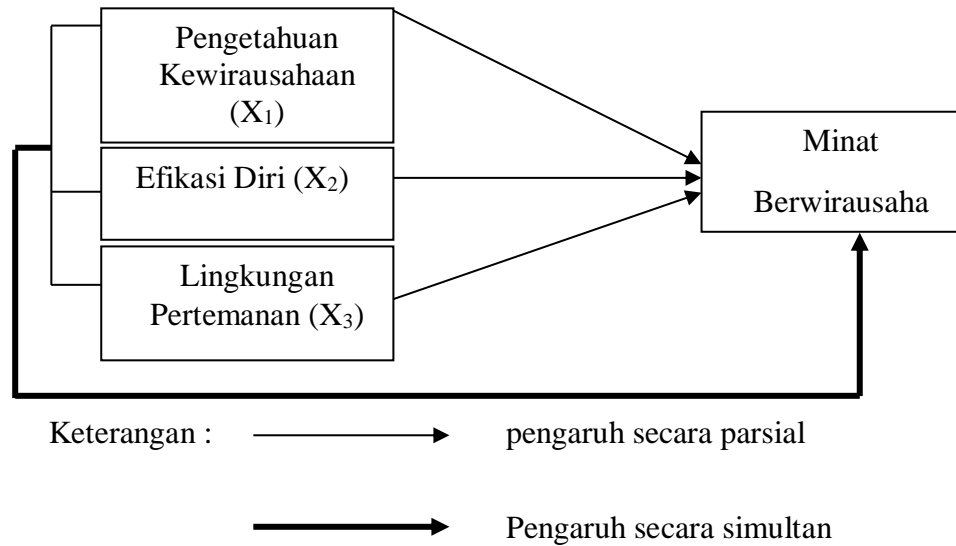
- d. Persamaan penelitian ini dengan penelitian asriana simamora adalah sama-sama membahas minat berwirausaha dan melakukan penelitian di lokasi yang sama. Perbedaannya terletak pada variabel bebasnya, penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan pertemanan, sedangkan penelitian asriani simamora menggunakan variabel bebas efikasi diri dan lingkungan keluarga.
- e. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Samuel cristian susanto adalah sama-sama membahas minat berwirausaha. Perbedaannya terletak pada variabel bebasnya, penelitian ini menggunakan variabel bebas pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan pertemanan. Sedangkan penelitian Samuel cristian susanto menggunakan variabel bebas lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri

C. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbsgsi faktor yang telah di diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²² Berdasarkan hasil analisa penelitian mengenai variabel, maka dapat dirumuskan kerangka berfikir sebagai berikut :

²²Sumanto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offest, 2020), hlm. 29.

Tabel II. 2
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh penelitian dinyatakan dalam kalimat pernyataan. Dikatakan jawaban sementara karena tidak berdasarkan fakta empiris yang mendukung teori relevan yang diperoleh melalui pengumpulan data.²³ Hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

H_{a1} : Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat Berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm. 63.

dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

H₀₂ :Tidak terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

H_{a2} :Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

H₀₃ :Tidak terdapat pengaruh lingkungan pertemanan terhadap minat mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

H_{a3} :Terdapat pengaruh lingkungan pertemanan terhadap minat Berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

H₀₄ : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan pertemanan terhadap minat Berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

H_{a4} :Terdapat pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan pertemanan terhadap minat Berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang diteliti adalah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang berlokasi di Jl. H. T. Rizal Nurdin, KM. 4,5 Sihitang. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember 2021 sampai Juli 2022, yang dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah konsentrasi Ilmu Ekonomi, Manajemen Bisnis, dan Akuntansi tahun akademik 2018 pada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka. Penelitian kuantitatif juga bisa diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan peneliti untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, analisis data bersifat statistik dengan maksud untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

¹Syahrum and Salim, *Metodologi Pendidikan Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 40-41.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, dan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.² Besarnya populasi yang digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi Ekonomi Syariah tahun akademik 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang berjumlah 327 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁴ Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan

²Sumanto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020), hlm. 45.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 8.

⁴Masayu Rosidah and Rafiqah Fijrah, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 135.

Ahmad Addary Padangsidimpuan konsentrasi Manajemen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Slovin* : $n =$

$$\frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kesalahan yang diterima 10 % (0.1)

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{327}{1+327 \cdot 01^2}$$

$$n = \frac{327}{4.27}$$

$$n = 76,5$$

Sehingga sampel untuk penelitian ini sebanyak 77 responden .

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian ,karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data yang meliputi:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data untuk yang dilakukan dengan cara memberi atau mengajukan seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.⁵ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yaitu sebagai berikut:

Tabel III. 1
Indikator Skor

No	Tanggapan Responden	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel III. 2
Kisi-kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
1.	Minat Berwirausaha (Y)	- Perasaan senang terhadap wirausaha. - Ketertarikan terhadap wirausaha. - Keterlibatan dalam wirausaha.	1 2, 3,4 5,6, 7
2.	Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	- Pendidikan - Pengetahuan usaha - Pengetahuan lingkungan usaha - Pengetahuan manajemen usaha	1 2 4 6
3.	Efikasi Diri (X ₂)	- Keyakinan akan mencapai kesuksesan - Percaya diri atas kemampuan yang	1,2 3,4

⁵Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019), hlm. 1.

		dimiliki - Yakin mampu menangani risiko berwirausaha	5,6,7,8
4.	Lingkungan Pertemanan (X ₃)	- Satu komunitas - Menyalurkan perasaan dan pendapat demi kemajuan kelompok - Pertemanan	1,2 3,4,5,6,7 8,9,10

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data, wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan oleh interviewer dan interview dengan tujuan tertentu, dengan pedoman dan bisa bertatap muka maupun melalui alat komunikasi tertentu.⁶ Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mewawancarai mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

D. Teknik Pengolahan Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan upaya untuk memastikan tingkat kevalidan atau kesahihan instrument yang digunakan dalam penelitian (instrument pengumpulan data). Yang bertujuan menilai apakah seperangkat alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur

⁶Fandi Rossi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: Leutikaproi, 2016), hlm. 1.

apa yang seharusnya diukur dengan kriteria jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, dan jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak valid.⁷

b. Uji Realibilitas

Realibilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstuk-konstruk prtanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji realibilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun uji realibilitas sebaliknya dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliable. Kriteria uji realibilitas dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$.⁸

E. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelahaan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.

⁷Muhammad Yunus and Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian* (Bogor: IPB Press, 2018), hlm. 50-51.

⁸Surajio, *Penelitian Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 72.

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁹

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data yang ditetapkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik. Dengan kata lain uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empiric yang didapatkan dari lapangan itu sesuai dengan distribusi teori tertentu, dalam kasus ini distribusi normal.¹⁰ Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*, untuk dapat menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak dilihat dari nilai signifikannya. Apabila nilai signifikan $> 0,1$ maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai $< 0,1$ maka berdistribusi tidak normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas

⁹Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Pendidikan* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 111.

¹⁰Diah Wijayanti Sutha, *Biostatistika* (Malang: MNC Publishing, 2019), hlm. 75.

dapat dilakukan dengan cara melihat signifikan yaitu: jika nilai signifikan $< 0,1$ maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel terikat dan variabel bebas.¹¹

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikoleniaritas

Uji Multikoleniaritas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi. Tujuan digunakannya untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya kolerasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independent. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikoleniaritas (Tolerance dan VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikoleniaritas dalam model regresi dan jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikoleniaritas dalam model regresi. Sedangkan melihat nilai VIF, jika $VIF < 0,1$ maka tidak terjadi multikoleniaritas dalam model regresi, namun jika $VIF > 0,1$ terjadi multikoleniaritas dalam model regresi.¹²

¹¹Dwi Priyatna, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 36.

¹²Timotous and Toefilus, *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), hlm. 55-56.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan model regresi yang baik, karena dapat digunakan untuk menguji terjadinya ketidaksamaan variasi dari residual suatu pengkaji ke pengkajian lainnya. Kriteria pengujian yaitu :

$\text{Sig} > 0,1$ artinya data tidak terkena heteroskedastisitas.

$\text{Sig} < 0,1$ artinya data terkena heteroskedastisitas.¹³

5. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas, tujuan dari uji regresi linear berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel terikat/response (Y) apabila nilai- nilai variabel bebasnya/predictor diketahui.¹⁴

Adapun regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X_1), efikasi diri(X_2), lingkungan pertemanan (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y), bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

¹³Ajat Rujakat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 16-17.

¹⁴Romansyah Sahabuddin, *Pengantar Statistika* (Makassar: Liyan Pustaka Ide, 2021), hlm. 188.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : variabel terikat (minat berwirausaha)

a : Koefisien Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

X_1 : Pengetahuan Kewirausahaan

X_2 : Efikasi Diri

X_3 : Lingkungan Pertemanan

e : Standar *error*

Sedangkan bentuk persamaan regresi linear berganda akan saya sesuaikan dengan judul pada variabel skripsi saya yaitu :

$$MB = \alpha + \beta_1 PK + \beta_2 ED + \beta_3 LP + e$$

Keterangan :

MB : Minat Berwirausaha

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien regresi variabel independen

PK : Pengetahuan Kewirausahaan

ED : Efikasi diri

LP : Lingkungan pertemanan

e : Standar *error*

6. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya.¹⁵

a. Koefisien Detrminasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen.¹⁶

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah suatu variabel independent berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan menbanding-bandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk mengetahui signifikan antar variabel bebas dan terikat maka dapat membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} sebagai berikut:¹⁷

- a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

¹⁵Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 203.

¹⁶Albert Kurniawan Promo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IMB SPSS* (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019), hlm. 31.

¹⁷Muhammad Ilyas Junjuran and Ajeng Tita Nawangsari, *Pengolahan Data Statistik Dengan Menggunakan Eviews Dalam Penelitian Bisnis* (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 5.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama sama (simultan) berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujian uji simultan adalah sebagai berikut:¹⁸

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

¹⁸Ilyas Junjuran and Tita Nawangsari, hlm. 6.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Sejarah Singkat

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri sejak tahun 2013. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan presiden No. 52 Tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditanda tangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 No. 122.

Tindak lanjut dari Peraturan Presiden tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama RI No. 93 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundang di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 No. 1459. Melalui peningkatan status ini IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas yaitu Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas

Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Pdangsidimpuan telah dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integritas dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat Fakultas ini lahirnya sama, tapi tiga Fakultas lainnya merupakan peningkatan Status dari Jurusan yang telah ada ketika masih di bawah bendera STAIN. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai empat prodi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Keuangan Syariah, Dan Manajemen Bisnis Syariah.

b. Visi dan Misi

1) Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis yang berbasis teoantropoekosentris (*Al- Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniyah*) dan berperan aktif di tingkat internasional.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- b) Meningkatkan kualitas penelitian di bidang ekonomi dan bisnis islam yang berbasis *teoantropoekosentris*.

- c) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- d) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
- e) Mengembangkan sistem manajemen dengan tata kelola budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

2. Program Studi Ekonomi Syariah

a. Sejarah Singkat

Program studi ekonomi syariah merupakan prodi yang terus berbenah dan mengembangkan prodi dengan berbagai langkah strategis, baik itu dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Langkah yang telah dilakukan diantaranya, seperti seminar dan lokakarya kurikulum, peningkatan mutu pengajaran, peningkatan profesionalitas dosen dan juga kerjasama dengan berbagai instansi terkait.

b. Visi dan Misi dan Tujuan Prodi Ekonomi Syariah

1) Visi

Menjadi pusat pengembangan keilmuan dan keahlian dalam Bidang Ekonomi Syariah berbasis Teoantropoekosentris dan berkontribusi di tingkat internasional.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu ekonomi syariah yang berbasis teoantropoekosentris.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu ekonomi syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang ekonomi syariah.
- d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan Internasional di bidang ilmu ekonomi.

3) Tujuan

- a) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah yang menguasai ilmu-ilmu ekonomi syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, professional, dan berjiwa kewirausahaan.
- b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang ekonomi syariah.
- c) Menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang ekonomi syariah.

- d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling member manfaat.

B. Analisis Hasil Penelitian

Untuk menguji data penelitian, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif dengan menghitung data yang telah diperoleh dari responden yang dijadikan sebagai sampel. Pengujian ini dilakukan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS versi 23. Adapun hasil penelitian dari peneliti sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kebenaran sejauh mana alat ukur bisa mengukur yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Uji validitas digunakan untuk menguji 7 butir pertanyaan untuk minat berwirausaha, 6 butir pertanyaan untuk pengetahuan kewirausahaan, 8 butir pertanyaan untuk efikasi diri dan 10 butir pertanyaan untuk lingkungan pertemanan. Hasil dari uji validitas penelitian yaitu :

Tabel IV. 1
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan

Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0.758	Instrument valid jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan $n = 77$. Pada taraf signifikan 10% sehingga di peroleh $R_{tabel} = 0.1888$	Valid
2	0.752		Valid
3	0.607		Valid
4	0.636		Valid
5	0.809		Valid
6	0.253		Valid

Sumber : Data primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel IV.1, jumlah soal yang diuji untuk variabel pengetahuan kewirausahaan sebanyak 6 butir , dimana semua soal dinyatakan valid (memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan $n = 77$ dan nilai $r_{tabel} = 0.1888$.

Tabel IV. 2
Hasil Uji Validitas Efikasi Diri (X_2)

Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0.614	Instrument valid jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan $n = 77$. Pada taraf signifikan 10% sehingga di peroleh $R_{tabel} = 0.1888$	Valid
2	0.824		Valid
3	0.609		Valid
4	0.749		Valid
5	0.643		Valid
6	0.759		Valid
7	0.528		Valid
8	0.518		Valid

Sumber : Data primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel IV.2, jumlah soal yang diuji untuk variabel pengetahuan kewirausahaan sebanyak 8 butir , dimana semua soal dinyatakan valid (memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan $n = 77$ dan nilai $r_{tabel} = 0.1888$.

Tabel IV. 3
Hasil Uji Validitas Lingkungan Pertemanan (X_3)

Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0.501	Instrument valid jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan $n = 77$. Pada taraf signifikan 10% sehingga di peroleh $R_{tabel} = 0.1888$	Valid
2	0.742		Valid
3	0.718		Valid
4	0.683		Valid
5	0.745		Valid
6	0.756		Valid
7	0.454		Valid
8	0.518		Valid
9	0.492		Valid
10	0.238		Valid

Sumber : Data primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel IV.3, jumlah soal yang diuji untuk variabel pengetahuan kewirausahaan sebanyak 10 butir , dimana semua soal dinyatakan valid (memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan $n = 77$ dan nilai $r_{tabel} = 0.1888$.

Tabel IV. 4
Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0.604	Instrument valid jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan $n = 77$. Pada taraf signifikan 10% sehingga di peroleh $R_{tabel} = 0.1888$	Valid
2	0.695		Valid
3	0.506		Valid
4	0.541		Valid
5	0.575		Valid
6	0.629		Valid
7	0.533		Valid

Sumber : Data primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel IV.4 di atas, jumlah soal yang diuji untuk variabel pengetahuan kewirausahaan sebanyak 7 butir , dimana semua soal dinyatakan valid (memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan $n = 77$ dan nilai $r_{tabel} = 0.1888$. Berikut ini tabel rangkuman dari semua variabel yang diuji validitasnya.

Tabel IV. 5
Hasil Pengujian Validitas Semua Variabel

Variabel	Jumlah Butir Soal	Jumlah Soal Salid	Jumlah Soal Gugur
Pengetahuan Kewirausahaan	6	6	0
Efikasi Diri	8	8	0
Lingkungan Pertemanan	10	10	0
Minat Berwirausaha	7	7	0
Jumlah	31	31	0

Sumber : Data primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Berdasarkan table IV.5 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan terdapat 6 butir soal, efikasi diri terdapat 8 butir dan lingkungan pertemanan terdapat 10 butir pertanyaan setelah dilakukan uji validitas dapat diketahui bahwa semua butir soal pada ketiga variabel dinyatakan valid. Pada variabel minat berwirausaha terdapat 7 butir soal, dan setelah dilakukan uji validitas dapat diketahui bahwa semua butir soal pada variabel dinyatakan valid. Artinya terdapat 31 butir soal yang dapat digunakan untuk pengolahan data selanjutnya. Dengan demikian dari 29 butir soal yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna mengetahui sejauh mana alat ukur dapat diandalkan. Uji ini dilakukan pada item pernyataan yang dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Kuesioner dikatakan reliable apabila *Cronbach's Alpha* > 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan pertemanan terhadap minat berwirausaha.

Tabel IV. 6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	0.708	6	Reliable
Efikasi Diri	0.804	8	Reliable
Lingkungan Pertemanan	0.760	10	Reliable
Minat Berwirausaha	0.668	7	Reliable

Sumber : Data primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel IV.6 reliabilitas pengetahuan kewirausahaan (X_1) dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $0.708 > 0,60$ artinya dikatakan reliable. Selanjutnya reliabilitas efikasi diri (X_2) dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $0.804 > 0,60$ dinyatakan reliable. Reliabilitas lingkungan pertemanan (X_3) nilai *Cronbach's Alpha* $0.760 > 0,60$ artinya reliable, dan minat berwirausaha (Y) nilai *Cronbach's Alpha* $0.668 > 0,60$ dan dinyatakan reliable.

3. Uji Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistic deskriptif pada pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan pertemanan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV. 7
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Kewirausahaan	77	12	29	21.44	3.796
Efikasi Diri	77	15	40	28.56	5.437
Lingkungan Pertemanan	77	19	47	37.09	5.849
Minat Berwirausaha	77	17	33	26.88	3.674
Valid N	77				

Sumber : Data primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel IV. 7 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) memiliki nilai minimum 12 dan nilai maximum 29 dan nilai mean sebesar 21.44. Variabel efikasi diri memiliki nilai minimum 15, kemudian nilai maximum sebesar 40 dan nilai mean atau rata-rata sebesar 28.56. selanjutnya variabel lingkungan kewirausahaan memiliki nilai minimum 19 dan nilai maximum 47 dan nilai rata-rata atau

mean 37.09. Sedangkan variabel minat berwirausaha memiliki nilai minimum 17 dan nilai maximum sebesar 33 dan nilai rata-rata atau mean sebesar 26.88.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual yang diteliti terdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan berdasarkan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 8
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3.18021723
Most Extreme	Absolute	.067
Differences	Positive	.056
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel. IV.8 bisa dilihat hasil uji normalitas bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200 artinya nilai signifikansi $0.200 > 0.10$, jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

5. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan pengujian SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan apabila nilai signifikan $< 0,1$.

Tabel IV.9
Hasil Uji Linearitas Minat Berwirausaha
dengan Pengetahuan Kewirausahaan
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat-berwirausaha * Pengetahuan-kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	376,430	16	23,527	2,173	,016
		Linearity	155,000	1	155,000	14,318	,000
		Deviation from Linearity	221,430	15	14,762	1,364	,195
Within Groups			649,518	60	10,825		
Total			1025,948	76			

Sumber : Data primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Dari tabel IV.9 di atas bahwa diketahui hasil uji linearitas antara variabel minat berwirausaha dengan pengetahuan kewirausahaan memenuhi asumsi linearitas dibuktikan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat berwirausaha dengan pengetahuan kewirausahaan terdapat hubungan linear.

Tabel IV.10
Hasil Uji Linearitas Minat Berwirausaha
dengan Efikasi Diri
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat-berwirausaha * Efikasi-diri	Between Groups	(Combined)	607,281	22	27,604	3,560	,000
		Linearity	243,721	1	243,721	31,435	,000
		Deviation from Linearity	363,560	21	17,312	2,233	,009
Within Groups			418,667	54	7,753		
Total			1025,948	76			

Sumber : Data primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Dari tabel IV.10 bahwa diketahui hasil uji linearitas antara variabel minat berwirausaha dengan efikasi diri memenuhi asumsi linearitas dibuktikan dengan nilai signifikan $0.000 < 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat berwirausaha dengan efikasi diri terdapat hubungan linear.

Tabel IV.11
Hasil Uji Linearitas Minat Berwirausaha
dengan Lingkungan Pertemanan
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat-berwirausaha * Lingkungan-pertemanan	Between Groups	(Combined) Linearity	395,591	24	16,483	1,360	,176
		Deviation from Linearity	123,553	1	123,553	10,192	,002
			272,038	23	11,828	,976	,509
Within Groups			630,357	52	12,122		
Total			1025,948	76			

Sumber : Data primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Dari tabel IV.11 di atas bahwa diketahui hasil uji linearitas antara variabel minat berwirausaha dengan efikasi diri memenuhi asumsi linearitas dibuktikan dengan nilai signifikan $0.002 < 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat berwirausaha dengan efikasi diri terdapat hubungan linear.

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas berguna untuk menguji model yang ada apakah ditemukan korelasi antara variabel independen. Jika nilai VIF (*variance inflation factor*) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel IV. 12
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	15.881	2.564		6.195	.000		
pengetahuan-kewirausahaan	.121	.134	.125	.904	.369	.534	1.873
efikasi-diri	.260	.093	.385	2.784	.007	.537	1.861
lingkungan-pertemanan	.026	.085	.042	.308	.759	.557	1.797

a. Dependent Variable: minat-berwirausaha
Sumber : Data primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel IV.12 diketahui bahwa nilai VIF dari variabel pengetahuan kewirausahaan adalah $1.873 < 10$, variabel efikasi diri $1.861 < 10$, dan variabel lingkungan pertemanan $1.797 < 10$. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

Sedangkan nilai *tolerance* dari pengetahuan kewirausahaan adalah $0.534 > 0,1$, variabel efikasi diri $0.537 > 0,1$ dan variabel lingkungan pertemana $0.557 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari ketiga variabel independen lebih besar dari 0,1. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan heteroskedastisitas jika nilai signifikan $< 0,1$ maka dapat dikatakan bahwa terjadi masalah pada heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,1$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Metode yang digunakan pada penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas menggunakan uji *spearman's rho*.

Tabel IV. 13
Hasil Uji Heterokedastisitas

			Correlations				
			pengetahuan- kewirausahaan	efikasi -diri	lingkungan- pertemanan	minat- berwirausa aha	Unstand ardized Residual
Spearman 's rho	pengeta huan- kewiraus ahaan	Correlation Coefficient Sig. (2- tailed) N	1.000 . 77	.651** .000 77	.534** .000 77	.414** .000 77	.076 .513 77
	efikasi- diri	Correlation Coefficient Sig. (2- tailed) N	.651** .000 77	1.000 . 77	.530** .000 77	.511** .000 77	.076 .509 77
	lingkung an- pertema nan	Correlation Coefficient Sig. (2- tailed) N	.534** .000 77	.530** .000 77	1.000 . 77	.344** .002 77	.074 .522 77
	minat- berwirau saha	Correlation Coefficient Sig. (2- tailed) N	.414** .000 77	.511** .000 77	.344** .002 77	1.000 . 77	.871** .000 77
	Unstand ardized Residual	Correlation Coefficient Sig. (2- tailed) N	.076 .513 77	.076 .509 77	.074 .522 77	.871** .000 77	1.000 . 77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel IV.13 hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel pengetahuan kewirausahaan $0.513 > 0,1$, variabel efikasi diri $0.509 > 0,1$ dan variabel lingkungan pertemanan $0.522 > 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tidak mengalami masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

7. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan pertemanan terhadap minat berwirausaha. Selain itu analisis regresi linear juga digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

Tabel IV. 14
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.881	2.564		6.195	.000
pengetahuan-kewirausahaan	.121	.134	.125	.904	.369
efikasi-diri	.260	.093	.385	2.784	.007
lingkungan-pertemanan	.026	.085	.042	.308	.759

a. Dependent Variable: minat-berwirausaha

Sumber : Data primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 23.

persamaan regresi linear berganda di paparkan di atas sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : variabel terikat (minat berwirausaha)

a : Koefisien Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

X_1 : Pengetahuan Kewirausahaan

X_2 : Efikasi Diri

X_3 : Lingkungan Pertemanan

Sedangkan bentuk persamaan regresi linear berganda akan saya sesuaikan dengan judul pada variabel skripsi saya yaitu :

$$MB : \alpha + \beta_1 PK + \beta_2 ED + \beta_3 LP + e$$

$$MB : 15,881 + 0,121 PK + 0,260 ED + 0,026 LP + e$$

Keterangan :

MB : Minat berwirausaha

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien regresi variabel independen

PK : Pengetahuan Kewirausahaan

ED : Efikasi diri

LP : Lingkungan pertemanan

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (a) bernilai positif sebesar 15,881 menunjukkan bahwa jika pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan pertemanan dianggap konstan atau nilainya 0, maka minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan adalah sebesar 15,881.

- b. Koefisiensi regresi variabel pengetahuan kewirausahaan (β_1) sebesar 0,121 artinya apabila variabel pengetahuan kewirausahaan meningkat sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha mahasiswa mengalami peningkatan sebesar $15,881+0,121=16,002$, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- c. Koefisiensi regresi efikasi diri (β_2) sebesar 0,260 artinya apabila variabel efikasi diri meningkat sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha mahasiswa meningkat sebesar $15,881+0,260 =16,141$, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- d. Koefisiensi regresi lingkungan pertemanan (β_3) sebesar 0,026 artinya apabila variabel lingkungan pertemanan meningkat sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha mahasiswa meningkat sebesar $15,881+0,026 =15,907$, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

8. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Adapun hasil koefisien determinasi dapat dilihat dari Tabel IV. 12 sebagai berikut:

Tabel IV. 15
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501 ^a	.251	.220	3.245

a. Predictors: (Constant), lingkungan-pertemanan, efikasi-diri, pengetahuan-kewirausahaan

Sumber : Data primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Dari tabel IV. 15 diketahui bahwa besarnya R^2 (*R Square*) sebesar 0,251 atau sama dengan 25,1 %. Nilai ini memiliki makna bahwa adanya hubungan antara variabel pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan lingkungan pertemanan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,251. Nilai *R Square* pada tabel di atas 0,251 atau sama dengan 25,1 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentasi sumbangan pengaruh variabel independen (Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Lingkungan Pertemanan) terhadap variabel dependen (Minat Berwirausaha) sebesar 25,1 %. Sedangkan sisanya sebesar 74,9 % dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan pertemanan secara individual dalam menjelaskan variasi dependen yaitu minat berwirausaha. adapun hasil dari uji t parsial sebagai berikut:

Tabel IV. 16
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15,881	2,564		6,195	,000
Pengetahuan-kewirausahaan	,121	,134	,125	,904	,369
Efikasi-diri	,260	,093	,385	2,784	,007
Lingkungan-pertemanan	,026	,085	,042	,308	,759

Dependent Variable: Minat-berwirausaha

Sumber : Data primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} penentuan tabel distribusi dicari pada $10\% : 2 = 0,05$ dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ atau $77- 3 - 1= 73$ (n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel independen. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,665996.

Berdasarkan tabel IV.16 dapat disimpulkan bahwa signifikan hubungan antara variabel dengan menggunakan uji t dengan hasil:

1. t_{hitung} sebesar 0,904 dan t_{tabel} sebesar 1,665996. Artinya t_{hitung} ($0,904$) < t_{tabel} ($1,665996$) dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat

berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. t_{hitung} sebesar 2,784 dan t_{tabel} sebesar 1,665996. Artinya t_{hitung} (2,784) > t_{tabel} (1,665996) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri dengan minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. t_{hitung} sebesar 0,308 dan t_{tabel} sebesar 1,665996. Artinya t_{hitung} (0,308) < t_{tabel} (1,665996) dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh lingkungan pertemanan dengan minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) yaitu pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan pertemanan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Kriteria pengujian adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Hasil uji simultan sebagai berikut :

Tabel IV. 17
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	257.301	3	85.767	8.145	.000 ^b
Residual	768.647	73	10.529		
Total	1025.948	76			

a. Dependent Variable: minat-berwirausaha

b. Predictors: (Constant), lingkungan-pertemanan, efikasi-diri, pengetahuan-kewirausahaan

Sumber : Data primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan pertemana sebesar 8.145 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,16. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan $(df) = 77 - 3 - 1 = 73$. Hasil analisis data uji F menunjukkan $F_{hitung} (8,145) > F_{tabel} (2,16)$, artinya terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan pertemanan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X_1), efikasi diri (X_2) dan lingkungan pertemanan (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 23 maka pembahasan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Hasil penelitian variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) terhadap minat berwirausaha diperoleh t_{hitung} sebesar 0,904 serta nilai signifikansi 0,369 yang berarti nilai signifikansi > 0.1 . sehingga H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil analisis peneliti pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa dikarenakan kebanyakan mahasiswa masih minim pengetahuan kewirausahaannya, ditambah lagi rendahnya jiwa kewirausahaan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan kurang antusiasnya mahasiswa terhadap program-program kewirausahaan yang diadakan oleh fakultas, dan juga ketika ada seminar tentang workshop mahasiswa yang menghadiri seminar tersebut kurang tanggap terhadap acara yang diadakan dan kurang merespon terhadap materi yang di bawakan oleh pembicara, dan ada juga mahasiswa yang hanya sekedar menghadiri saja tanpa ada niat untuk menambah pengetahuan kewirausahaannya. Dapat dikatakan bahwa dengan adanya pengetahuan kewirausahaan

jika tidak diikuti dengan niat dari dalam diri sendiri, maka individu tersebut tidak akan berniat untuk berwirausaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhammad Khoirul Yaqin dan Muhammad Ziyad dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha” bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan dalam terhadap minat berwirausaha dengan nilai t_{hitung} sebesar $1,286 < t_{tabel} 1,988$ dengan nilai signifikansi $0,201 > 0,05$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha.

2. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Hasil penelitian variabel efikasi diri (X_2) terhadap minat berwirausaha diperoleh t_{hitung} sebesar 2.784 serta nilai signifikansi 0.007 yang berarti nilai signifikansi < 0.1 . sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Efikasi diri bisa mempengaruhi perilaku individu. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan lebih percaya bahwa ia bisa mengerjakan sesuatu dengan tuntutan situasi yang ia hadapi dan begitu

juga sebaliknya. Tinggi rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha terjadi karena adanya keyakinan diri sendiri dan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengubah *mindset* mereka untuk menciptakan hal-hal baru dalam dunia usaha.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan penelitian Yurianto dan Armansyah dengan judul penelitian “ Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang” mengatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

3. Pengaruh Lingkungan Pertemanan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Hasil penelitian variabel lingkungan pertemanan (X_3) terhadap minat berwirausaha memiliki nilai signifikansi variabel lingkungan pertemanan sebesar 0.759 yang berarti > 0.1 sedangkan diperoleh t_{hitung} sebesar 0,308 dan t_{tabel} sebesar 1,665 artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$. sehingga H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan pertemanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi

pergaulan di lingkungan teman tidak berdampak terhadap meningkatnya minat seorang individu untuk berwirausaha.

Berdasarkan hasil analisis peneliti, lingkungan pertemanan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa dikarenakan mahasiswa tidak terlalu peduli dengan lingkungannya. Ketidakpedulian mahasiswa ini bisa dilihat dari respon mahasiswa terhadap lingkungan sekitarnya, kebanyakan mahasiswa hanya sibuk dengan urusannya sendiri bahkan terkadang saat bertemu atau berkumpul dengan teman-teman beberapa dari mereka asik sendiri bahkan bisa tidak saling bicara satu sama lain karena asik dengan *gadget* nya masing-masing. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pergaulan mahasiswa tidak berdampak terhadap peningkatan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan pertemanan pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

4. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Lingkungan Pertemanan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8.145 > 2.16$) yang mendukung hipotesis keempat, bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan

lingkungan pertemanan secara simultan terhadap minat berwirausaha. nilai signifikansi variabel pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan pertemanan 0.000 yang mengidentifikasi bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat berwirausaha merupakan gejala psikis yang memusatkan perhatiannya dan berbuat sesuatu terhadap sebuah wirausaha dengan perasaan senang karena akan membawa manfaat untuk dirinya tanpa takut menanggung resiko dan kendala-kendala dalam berwirausaha.

Dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan pertemanan berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha yang dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8.145 > 2.16$).

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang dapat memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah

1. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam menganalisis data yang sudah diperoleh.
2. Minat berwirausaha yang dibahas pada penelitian ini, adalah kenyataan yang terlihat pada bentuk pernyataan dan sikap secara alamiah dari mahasiswa, bukan hanya bentuk kemauan atas keinginan semata. Oleh karena itu, untuk mengukur minat berwirausaha diukur dari kegiatan dalam berwirausaha.
3. Dalam penelitian ini, variabel penelitian hanya mencakup pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan pertemanan yang mampu membuktikan 25,1 % faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, maka peneliti seharusnya menambah variabel lain sehingga hasil penelitian lebih baik. Meskipun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi hasil penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan di atas mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan pertemanan terhadap minat berwirausaha mahasiswa mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, menunjukkan bahwa data yang diolah dalam penelitian ini adalah data yang terdistribusi normal serta linear, sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian asumsi klasik, korelasi, dan analisis regresi linear berganda yang hasilnya menunjukkan bahwa:

1. Hasil uji determinasi *R Square* dengan nilai 0.251 atau sama dengan 25,1% artinya terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan pertemanan mampu menjelaskan minat berwirausaha sebesar 25,1% sedangkan 74,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. $MB = 15,881 + 0,121 PK + 0,260 ED + 0,026 LP + e$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta (*a*) bernilai positif sebesar 15,881 menunjukkan bahwa jika pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan pertemanan dianggap konstan atau nilainya 0, maka minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan adalah sebesar 15,881.

- b. Koefisiensi regresi variabel pengetahuan kewirausahaan (β_1) sebesar 0,121 artinya apabila variabel pengetahuan kewirausahaan meningkat sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha mahasiswa mengalami peningkatan sebesar $15,881+0,121=16,002$, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
 - c. Koefisiensi regresi efikasi diri (β_2) sebesar 0,260 artinya apabila variabel efikasi diri meningkatkan sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha mahasiswa meningkat sebesar $15,881+0,260=16,141$, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
 - d. Koefisiensi regresi lingkungan pertemanan (β_3) sebesar 0,026 artinya apabila variabel lingkungan pertemanan meningkat sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha mahasiswa meningkat sebesar $15,881+0,026=15,907$, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
3. Hasil uji secara parsial (uji t) tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} (0,904) < t_{tabel} (1,665)$.
 4. Hasil uji parsial (uji t) terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai t_{hitung} (2,784) > t_{tabel} (1,665).

5. Hasil uji parsial (uji t) tidak terdapat pengaruh antara lingkungan pertemanan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai t_{hitung} (0,308) < t_{tabel} (1,665).
6. Hasil uji secara simultan (uji F) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan pertemanan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, hal ini dibuktikan F_{hitung} (8,145) > F_{tabel} (2,16).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, sebagai syarat untuk melengkapi tugas-tugas, dan syarat menjadi sarjana ekonomi islam serta mengembangkan ilmu pengetahuan peneliti tentang manajemen bisnis terutama pengetahuan tentang judul yang telah diambil.
2. Bagi Fakultas, peneliti menyarankan untuk lebih memotivasi mahasiswa dengan memeperbanyak kegiatan yang berhubungan dengan mata kuliah kewirausahaan, bisnis *plan* atau studi kelayakan

bisnis seperti yang telah dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu kegiatan *Entrepreneurship day's* dan bazaar kewirausahaan untuk menambah pengetahuan dalam bidang bisnis yang berorientasi kepada kewirausahaan yang akan mengembangkan keterampilan serta keahlian yang dimiliki seorang mahasiswa dalam berwirausaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan pertemanan terhadap minat berwirausaha, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah literature untuk menjung teori-teori yang berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan pertemanan terhadap minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Departemen Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014.
- Erlina, Lina. *Efikasi Diri*. Bandung: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung, 2020.
- Hasibuan Aburrozzaq, Mardia, and Simarmata. *Kewirausahaan*. Makassar: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Herlina, Vivi. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019.
- Ilyas Junjuran, Muhammad, and Ajeng Tita Nawangsari. *Pengolahan Data Statistik Dengan Menggunakan Eviews Dalam Penelitian Bisnis*. Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Kurniawan Promo, Albert. *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IMB SPSS*. Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019.
- Kurniawan Promo, Albert. *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IMB SPSS*. Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019.
- Mulyadi, Seto, Hally Welianan, and Inge Andriana. *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Penerbit Gunadarma, 2015.
- Rangkuti, Nizar Ahmad. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rosidah, Masayu, and Rafiqah Fijrah. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Rujakat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

- Sahabuddin, Romansyah. *Pengantar Statistika*. Makassar: Liyan Pustaka Ide, 2021.
- Sarwo Edi, Fandi Rossi. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: Leutikaproi, 2016.
- Slamet Widodo, Aris. *Kewirausahaan Enterpreneur Agrabusiness Start Your Own Business*. Yogyakarta: Jaring Inspiratif, 2012.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- . *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Pendidikan*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sumanto. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offest, 2020.
- Suryana. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sumanto. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offest, 2020.
- Surajio. *Penelitian Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Syahrum, and Salim. *Metodologi Pendidikan Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Timotous, and Toefilus. *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2020.

Thahir, Andi. *Psikologi Perkembangan*. Lampung: Aura Publishing, 2018.

Wijayanti Sutha, Diah. *Biostatistika*. Malang: MNC Publishing, 2019.

Yunus, Muhammad, and Lukman Daris. *Analisis Data Penelitian*. Bogor: IPB Press, 2018.

Sumber Jurnal:

Abdullah, Dudung, and Friska Rahmah Seftiany. "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Co Management*, Vol. 1, no. No. 2 (2019).

Astuti, Rini, and William Gunawan. "Sumber-Sumber Efikasi Diri Karies Remaja," *Jurnal Psikogenesis*, Vol. 4, no. 2 (2016).

Cahyani, Novi, and Hendri Winata. "Peran Efikasi Dan Disiplin Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 5, no. No. 2 (2020).

Chandra Kirana, Diajeng Galuh, Harini, and Jonet Ariyanto Nugroho. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Pendiidkan Ekonomi Tahun Angkatan 2014-2016)," *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 4, no. 1 (2018).

Mahanai, Estu, and Bida Sari. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia," *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*, Vol. 2, no. 2 (2018).

Pragosa Satyantoro, Ilham, Endah Andayani, and Walipah. "Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan: Pengaruh Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, Vol. 6, no. No. 1 (n.d.).

Prihastomo, Galih, Henry Eryanto, and Osly Usman. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta," *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran & Akuntansi*, n.d.

- Ramadhania. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Praktek Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa," *Jurna Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 9, no. 2 (2018)
- Riyanda Putri, Farida Agustin, and Fuadah Fakhruddiana. "Self-Efficacy Guru Kelas Dalam Membimbing Siswa Slow Learner," *Jurnal Pendidikan Khusus*, Vol. 14, no. 1 (2018).
- Sari, Raihanah, Mahmudah Hasanah, and Marya Ulfah. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempemngaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 9, no. No. 2 (2022).
- Susanto, Samuel Cristian. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Mminat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Manajen dan Start-Up Bisnis*, Vol. 2 (2017).
- Wahyuni, Sri, dkk. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Di Jember," *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol. 9 (2021).
- Widianingrum, Enggran. "Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Di Masa Pandemi COVID-19" Vol. 2 (2020).
- Yaqin, Muhammad khoirul, and Muhammad Ziyad. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol. 2, no. No. 2 (2019).

Sumber Wawancara :

Hasil Wawancara Dengan Nurul Warda Harahap Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi, Pada Tanggal 22 Januari 2022, Pukul 17. 37 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Feni Oktalia Siregar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis, Pada Tanggal 22 Maret 2022, Pukul 10. 52 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Fujia Risma Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Konsentrasi Ilmu Ekonomi, Pada Tanggal 13 Juli 2022, Pukul 10.24 WIB.

CURICULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : ENDANG SRI WAHYUNI
NIM : 18 402 00261
Tempat/ Tanggal Lahir : Huta Godang Muda, 10 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara
Alamat : Huta Godang Muda Kec. Siabu Kab. Mandailing
Natal
Agama : Islam

DAFTAR ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Abdul Rahim
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Besti
Pekerjaan : Guru
Alamat : Huta Godang Muda Kec. Siabu Kab. Mandailing
Natal

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2006 -2011 : SD Negeri 039 Huta Godang Muda
Tahun 2012 – 2015 : MTs Muhammadiyah 038 Siabu
Tahun 2016- 2018 : MAN 2 Model Padangsidimpuan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2864/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

02 Desember 2021

Yth. Bapak;

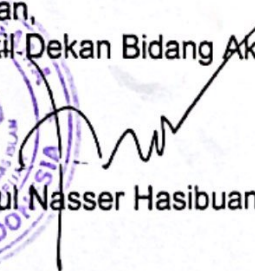
1. Aswadi Lubis : Pembimbing I
2. Aliman Syahuri Zein : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Endang Sri Wahyuni
NIM : 1840200261
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Lingkungan Pertemanan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1079/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

12 April 2022

Yth. Sdr. Endang Sri Wahyuni

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, menyahtui surat permohonan izin penelitian Saudara tanggal 05 April 2022 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Endang Sri Wahyuni
NIM : 1840200261
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Lingkungan Pertemanan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2177/ln.14/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Abdul Nasser Hasibuan
NIP : 19790525 200604 1 004
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik

Menerangkan bahwa;

Nama : Endang Sri Wahyuni
NIM : 1840200261
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pada tanggal 12 April 2022 s.d 4 Juli 2022 dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Lingkungan Pertemanan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan".

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 02 September 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik
Abdul Nasser Hasibuan



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Aliman Syahuri Zein., M.E.I**

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “ **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Lingkungan Pertemanan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah Iain Padangsidimpuan**”

Yang disusun oleh:

Nama : Endang Sri Wahyuni
NIM : 18 402 00261
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (MB-2)

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, 24 Mei 2022

Validator,



Aliman Syahuri Zein., M.E.I

LEMBAR VALIDASI ANGKET LINGKUNGAN PERTEMANAN

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal		V	VR	TV
	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif			
Kelompok bermain / <i>Satu Komunitas</i>	1, 2				
Menyalurkan perasaan dan pendapat demi kemajuan kelompok	3, 4, 7	5, 6			
Pertemanan	8, 10	9			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, 24 Mei 2022

Validator,



Aliman Syahuri Zein., M.E.I

LEMBAR VALIDASI PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal		V	VR	TV
	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif			
Pendidikan	1				
Pengetahuan usaha	2	3			
Pengetahuan lingkungan usaha	4				
Pengetahuan manajemen usaha	5, 6				

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, 24 Mei 2022

Validator,



Aliman Syahuri Zein., M.E.I

LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT BERWIRAUSAHA

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal		V	VR	TV
	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif			
Perasaan senang terhadap wirausaha.	1				
Ketertarikan terhadap wirausaha.	2, 3	4			
Keterlibatan dalam wirausaha.	5, 6				

Catatan:

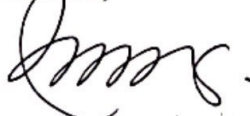
.....

.....

.....

Padangsidempuan, 24 Mei 2022

Validator,



Aliman Syahuri Zein., M.E.I

LEMBAR VALIDASI ANGKET EFIKASI DIRI

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir
3. pernyataan.
4. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
5. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal		V	VR	TV
	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif			
Keyakinan akan mencapai kesuksesan	1, 2				
Percaya diri atas kemampuan yang dimiliki	4	3			
Yakin mampu menangani risiko berwirausaha	5, 6, 7, 8				

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, 24 Mei 2022

Validator,



Aliman Syahuri Zein., M.E.I

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, EFIKASI DIRI
DAN LINGKUNGAN PERTEMANAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM PRODI EKONOMI SYARIAH
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Nim :
Jurusan :
Konsentrasi :
Semester :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia.
2. Jawablah pernyataan berikut dengan memberitanda *chek list*(√) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No.	Tanggapan Responden	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3. Pertanyaan ini semata untuk tujuan penelitian.

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Angket Variabel Dependen (Y) Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa senang membahas hal-hal yang berkaitan dengan berwirausaha.					
2	Saya tertarik dengan kegiatan berwirausaha.					
3	Saya sering mencari tahu tentang perkembangan dunia wirausaha.					
4	Saya belajar mengenai apa saja resiko berwirausaha dan solusinya.					
4	Saya tidak tertarik menjadi seorang wirausahawan.					
5	Saya selalu mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan.					
6	Saya ingin mencoba membuka sebuah usaha.					

B. Angket Variabel Independen (X₁) Pengetahuan Kewirausahaan

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Setelah mempelajari mata kuliah kewirausahaan saya ingin menciptakan sebuah usaha.					
2	Saya memiliki pengetahuan tentang usaha yang ingin saya buka.					
3	Saya tidak memiliki pengetahuan tentang bagaimana menjalankan usaha yang ingin saya buka.					
4	Saya sudah memahami lingkungan eksternal maupun internal usaha yang ingin saya buka.					

5	Usaha saya memiliki pembukuan keuangan yang rapi.					
6	Saya melakukan evaluasi rutin untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan usaha saya.					

C. Angket Variabel Independen (X₂) Efikasi Diri

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memiliki rasa optimisme yang tinggi untuk mencapai sesuatu.					
2	Saya yakin usaha yang akan saya buka akan sukses.					
3	Saya tidak percaya dengan kemampuan saya untuk mengerjakan sesuatu.					
4	Saya selalu mengandalkan kemampuan saya setiap melakukan sesuatu.					
5	Saya sering menghadapi hal yang sulit sehingga saya yakin dapat menghadapinya.					
6	Saya tidak menyerah begitu saja ketika menghadapi masalah dalam usaha saya.					
7	Saya akan tetap mempertahankan usaha saya walaupun banyak kesulitan yang akan saya hadapi nantinya.					
8	Saya mampu menghadapi resiko dalam usaha saya.					

D. Angket Variabel Independen (X₃) Lingkungan Peremanan

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman-teman saya.					
2	Banyak hal baru yang saya lakukan dengan teman-teman saya.					
3	Teman-teman saya selalu antusias ketika berbagi pendapat mengenai dunia bisnis.					
4	Teman saya selalu mendukung penuh jika saya menjadi seorang wirausaha.					
5	Teman saya tidak pernah mendukung saya menjadi seorang wirausaha.					
6	teman saya tidak mau memberi pendapatnya tentang usaha yang ingin saya buka.					
7	Teman selalu memberi masukan untuk berwirausaha yang berpeluang baik.					
8	Teman mengajarkan saya ikhlas dalam menerima suka duka dalam berwirausaha.					
9	Ketika saya mengeluarkan keluhan, teman saya bersikap acuh tak acuh.					
10	Saya dengan teman-teman saya hanya melakukan kesenangan seperti mengobrol, bersendagurau, atau nongkrong.					

32	4	4	2	3	3	3	3	22
33	4	2	4	4	4	4	2	24
34	4	2	5	4	2	2	3	22
35	4	2	2	3	2	2	4	19
36	5	3	5	5	4	2	5	29
37	4	3	5	3	3	3	1	22
38	4	3	4	4	4	4	2	25
39	4	4	4	4	4	3	3	26
40	4	4	4	3	4	3	5	27
41	5	5	3	5	5	5	3	31
42	4	4	4	5	4	4	5	30
43	4	2	3	4	5	3	3	24
44	4	4	5	5	5	5	3	31
45	4	3	4	4	3	4	2	24
46	4	3	4	4	4	4	3	26
47	4	3	5	4	4	4	2	26
48	4	3	4	4	3	3	4	25
49	5	4	3	4	4	4	3	27
50	5	4	5	5	5	5	2	31
51	2	2	4	4	4	4	4	24
52	2	2	4	4	4	2	4	22
53	5	4	4	4	3	4	3	27
54	4	4	4	4	4	4	5	29
55	2	3	3	3	2	2	2	17
56	4	4	2	3	4	3	4	24
57	4	3	4	4	3	4	3	25
58	4	1	5	5	4	1	2	22
59	5	4	3	2	1	2	4	21
60	2	4	2	2	2	2	3	17
61	5	2	5	2	2	5	4	25
62	4	4	5	5	5	4	3	30
63	4	4	4	4	4	4	1	25
64	4	4	4	5	5	4	4	30
65	5	4	4	3	5	4	5	30
66	5	4	3	2	5	3	4	26
67	5	5	4	3	5	4	3	29

68	4	4	4	3	5	4	5	29
69	4	4	3	4	4	3	5	27
70	5	2	4	2	4	4	2	23
71	4	3	3	3	5	5	3	26
72	5	4	5	4	5	5	3	31
73	4	4	4	4	4	4	5	29
74	3	2	4	4	3	3	3	22
75	4	3	2	3	3	3	2	20
76	5	3	4	4	4	3	2	25
77	3	3	2	4	2	3	4	21

Istrumen Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)							
No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
1	4	4	2	4	4	4	22
2	4	4	3	4	4	4	23
3	5	4	5	4	4	5	27
4	2	4	4	4	4	4	22
5	5	5	1	5	5	5	26
6	4	5	4	3	3	4	23
7	5	4	4	4	4	4	25
8	4	4	3	4	4	4	23
9	5	4	3	5	4	4	25
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	5	4	25
12	5	4	4	4	5	5	27
13	4	4	3	3	5	5	24
14	4	4	4	4	5	4	25
15	5	4	4	4	5	5	27
16	4	4	4	5	5	5	27
17	4	4	4	4	4	4	24
18	5	5	4	4	5	5	28
19	4	4	3	3	4	3	21
20	5	5	4	4	4	4	26
21	4	4	4	3	3	3	21

22	4	4	4	4	4	4	24
23	5	5	4	5	4	4	27
24	5	4	5	2	4	4	24
25	4	4	3	4	4	4	23
26	5	4	4	4	4	4	25
27	4	3	4	4	3	2	20
28	4	4	1	4	5	4	22
29	3	4	4	4	4	5	24
30	3	1	4	2	5	2	17
31	4	4	3	4	3	4	22
32	4	4	4	4	3	3	22
33	4	3	2	4	4	4	21
34	4	4	4	4	3	5	24
35	4	1	3	4	2	3	17
36	4	3	5	4	5	2	23
37	4	3	3	5	3	3	21
38	3	3	4	4	2	4	20
39	4	2	3	3	2	4	18
40	3	3	4	4	3	5	22
41	5	3	3	4	2	5	22
42	3	2	3	4	3	4	19
43	3	2	3	4	3	3	18
44	5	5	5	5	5	4	29
45	3	3	3	4	3	5	21
46	4	3	5	5	5	4	26
47	4	3	4	4	3	4	22
48	4	4	3	4	3	4	22
49	4	4	4	4	4	1	21
50	5	4	4	5	5	5	28
51	3	2	1	3	2	4	15
52	3	2	1	3	2	4	15
53	4	4	2	3	3	1	17
54	1	1	3	3	1	5	14
55	4	4	3	5	4	2	22
56	4	4	4	4	3	3	22
57	4	3	4	2	2	4	19

58	2	4	1	3	2	3	15
59	2	2	2	4	1	4	15
60	3	2	3	4	3	4	19
61	2	2	2	2	2	5	15
62	2	2	3	3	1	5	16
63	3	2	3	3	2	5	18
64	2	1	2	3	1	5	14
65	4	3	3	3	2	4	19
66	5	3	4	4	2	4	22
67	4	4	3	4	3	4	22
68	5	3	3	4	3	5	23
69	4	3	3	4	2	4	20
70	3	3	1	2	1	2	12
71	3	2	3	3	2	5	18
72	3	2	4	2	4	5	20
73	4	4	3	4	3	5	23
74	3	2	3	3	2	4	17
75	5	1	4	3	3	4	20
76	4	2	3	4	4	4	21
77	4	3	1	4	2	5	19

Istrumen Efikasi Diri (X₂)

Efikasi Diri (X ₂)									
No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	4	4	4	4	4	4	4	33
3	4	4	3	4	5	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	3	31
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	5	2	3	4	4	3	4	3	28
7	5	4	4	4	4	4	4	4	33
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	5	4	4	5	3	5	3	4	33
10	4	4	5	5	5	5	4	4	36
11	5	5	4	5	5	2	4	4	34
12	4	5	4	4	4	4	4	4	33
13	4	4	4	2	5	5	5	5	34
14	4	4	4	4	4	4	4	5	33
15	4	4	3	5	4	5	4	4	33
16	5	5	4	5	5	4	5	4	37
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	5	5	4	5	3	5	4	4	35
19	4	4	4	5	4	4	4	4	33
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	5	5	3	5	4	4	4	5	35
22	5	4	5	4	3	5	5	5	36
23	4	4	1	4	5	4	4	4	30
24	4	4	5	4	4	5	5	4	35
25	5	5	5	4	5	5	5	3	37
26	5	5	1	5	5	5	5	5	36
27	4	4	3	4	4	4	4	4	31
28	5	5	4	5	5	5	5	5	39
29	5	5	3	4	4	1	5	4	31
30	4	4	2	4	4	4	4	4	30
31	4	3	3	4	4	2	3	1	24
32	4	3	3	4	4	3	3	2	26

33	4	2	2	2	2	2	4	2	20
34	4	1	2	2	4	2	1	5	21
35	4	3	2	4	4	3	3	3	26
36	5	5	4	5	5	5	4	5	38
37	5	2	2	3	4	3	1	3	23
38	4	4	3	4	4	2	2	4	27
39	4	3	3	3	4	2	2	3	24
40	4	3	4	4	4	3	4	1	27
41	4	3	4	3	4	2	3	1	24
42	5	4	3	4	4	4	4	3	31
43	3	2	3	3	4	3	2	4	24
44	4	5	4	5	5	4	4	3	34
45	3	2	3	3	3	2	3	2	21
46	4	3	4	3	4	4	1	2	25
47	5	3	4	5	5	3	3	3	31
48	4	3	4	4	4	4	3	3	29
49	5	5	4	4	4	5	1	3	31
50	4	4	2	5	5	4	2	3	29
51	1	2	3	3	4	3	5	4	25
52	1	2	3	3	3	3	4	4	23
53	4	4	4	4	4	5	2	2	29
54	2	2	2	3	3	1	4	3	20
55	4	4	1	2	4	3	3	5	26
56	4	3	3	4	4	3	4	1	26
57	3	4	4	2	3	2	3	4	25
58	3	4	1	3	3	2	1	5	22
59	4	2	2	4	4	5	2	2	25
60	3	2	3	3	4	1	2	3	21
61	2	2	2	4	4	2	3	3	22
62	3	2	2	2	3	1	3	4	20
63	2	2	2	2	3	2	4	2	19
64	3	1	1	1	2	1	4	2	15
65	4	3	3	4	3	3	3	2	25
66	5	4	3	3	4	3	1	3	26
67	5	4	1	5	4	3	1	5	28
68	5	2	3	3	4	3	2	1	23

69	4	3	3	5	4	3	5	3	30
70	4	3	1	3	3	3	5	4	26
71	4	3	4	3	4	3	4	3	28
72	4	4	2	4	4	3	3	4	28
73	4	4	4	4	5	4	3	4	32
74	4	3	2	3	3	3	2	2	22
75	4	5	3	2	2	3	3	3	25
76	3	1	2	4	3	5	3	2	23
77	2	2	4	3	3	3	2	5	24

Isntrumen Pengetahuan kewirausahaan (X₃)

Pengetahuan kewirausahaan (X ₃)											
No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	36
2	4	4	4	4	4	5	5	5	4	2	41
3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	39
4	3	4	4	3	4	4	5	5	3	3	38
5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	46
6	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
7	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	44
8	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	41
9	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	43
10	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	36
11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	37
12	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	47
13	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	45
14	4	5	5	4	5	5	3	5	3	5	44
15	4	5	5	4	4	4	4	5	2	2	39
16	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	35
17	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
18	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	44
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
20	4	5	5	5	5	4	4	4	3	2	41
21	4	4	4	4	5	4	5	5	1	1	37
22	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	42

23	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	41
24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
25	5	4	4	4	5	4	4	5	5	2	42
26	4	4	5	5	4	5	4	4	4	1	40
27	4	5	3	5	5	5	5	5	3	3	43
28	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	38
29	5	5	4	4	4	4	4	4	3	2	39
30	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	39
31	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	38
32	4	4	4	4	5	4	5	5	3	3	41
33	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	40
34	4	4	5	5	4	5	4	4	2	2	39
35	5	5	5	3	4	4	4	5	3	3	41
36	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	41
37	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
38	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	45
39	5	2	4	4	4	4	4	4	6	1	38
40	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	36
41	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37
42	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	41
43	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	43
44	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	34
45	4	4	4	4	3	5	5	4	2	2	37
46	4	4	4	5	4	5	4	5	2	1	38
47	5	5	5	4	4	3	4	4	3	1	38
48	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	39
49	5	5	5	4	4	3	3	5	3	4	41
50	4	4	5	5	5	5	5	4	2	5	44
51	1	2	3	3	4	3	5	4	4	5	34
52	1	2	3	3	3	3	4	4	1	1	25
53	4	4	4	4	4	5	2	2	5	3	37
54	2	2	2	3	3	1	4	3	1	3	24
55	4	4	1	2	4	3	3	5	3	2	31
56	4	3	3	4	4	3	4	1	3	4	33
57	3	4	4	2	3	2	3	4	2	1	28
58	3	4	1	3	3	2	1	5	4	4	30

59	4	2	2	4	4	5	2	2	4	1	30
60	3	2	3	3	4	1	2	3	3	3	27
61	2	2	2	4	4	2	3	3	1	5	28
62	3	2	2	2	3	1	3	4	2	5	27
63	2	2	2	2	3	2	4	2	4	3	26
64	3	1	1	1	2	1	4	2	1	3	19
65	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	32
66	5	4	3	3	4	3	1	3	1	2	29
67	5	4	1	5	4	3	1	5	1	4	33
68	5	2	3	3	4	3	2	1	3	5	31
69	4	3	3	5	4	3	5	3	4	3	37
70	4	3	1	3	3	3	5	4	2	3	31
71	3	5	4	5	4	5	5	4	2	4	41
72	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	37
73	4	5	4	1	4	1	4	5	3	5	36
74	1	4	5	5	4	4	4	4	1	2	34
75	3	1	1	4	4	2	4	4	2	4	29
76	4	4	4	5	4	4	5	5	2	4	41
77	3	3	4	1	3	4	2	5	3	2	30

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	TOTAL
Y1 Pearson Correlation	1	,430**	,246*	,132	,243*	,375**	,171	,604**
Sig. (2-tailed)		,000	,031	,252	,033	,001	,138	,000
N	77	77	77	77	77	77	77	77
Y2 Pearson Correlation	,430**	1	,060	,229*	,202	,378**	,465**	,695**
Sig. (2-tailed)	,000		,604	,045	,078	,001	,000	,000
N	77	77	77	77	77	77	77	77
Y3 Pearson Correlation	,246*	,060	1	,413**	,245*	,252*	,002	,506**
Sig. (2-tailed)	,031	,604		,000	,032	,027	,987	,000
N	77	77	77	77	77	77	77	77
Y4 Pearson Correlation	,132	,229*	,413**	1	,216	,228*	,114	,541**
Sig. (2-tailed)	,252	,045	,000		,059	,046	,325	,000
N	77	77	77	77	77	77	77	77
Y5 Pearson Correlation	,243*	,202	,245*	,216	1	,286*	,090	,575**
Sig. (2-tailed)	,033	,078	,032	,059		,012	,437	,000
N	77	77	77	77	77	77	77	77
Y6 Pearson Correlation	,375**	,378**	,252*	,228*	,286*	1	,115	,629**
Sig. (2-tailed)	,001	,001	,027	,046	,012		,318	,000
N	77	77	77	77	77	77	77	77
Y7 Pearson Correlation	,171	,465**	,002	,114	,090	,115	1	,533**
Sig. (2-tailed)	,138	,000	,987	,325	,437	,318		,000
N	77	77	77	77	77	77	77	77
TO Pearson Correlation	,604**	,695**	,506**	,541**	,575**	,629**	,533**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	77	77	77	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	TOTAL
X1 Pearson Correlation	1	.569**	.376**	.426**	.551**	-.003	.758**
Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.982	.000
N	77	77	77	77	77	77	77
X2 Pearson Correlation	.569**	1	.251*	.450**	.583**	-.022	.752**
Sig. (2-tailed)	.000		.028	.000	.000	.849	.000
N	77	77	77	77	77	77	77
X3 Pearson Correlation	.376**	.251*	1	.192	.440**	.004	.607**
Sig. (2-tailed)	.001	.028		.094	.000	.975	.000
N	77	77	77	77	77	77	77
X4 Pearson Correlation	.426**	.450**	.192	1	.438**	.067	.636**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.094		.000	.561	.000
N	77	77	77	77	77	77	77
X5 Pearson Correlation	.551**	.583**	.440**	.438**	1	-.020	.809**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.865	.000
N	77	77	77	77	77	77	77
X6 Pearson Correlation	-.003	-.022	.004	.067	-.020	1	.253*
Sig. (2-tailed)	.982	.849	.975	.561	.865		.027
N	77	77	77	77	77	77	77
TOTAL Pearson Correlation	.758**	.752**	.607**	.636**	.809**	.253*	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.027	
N	77	77	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Efikasi diri

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.589**	.264*	.492**	.407**	.428**	.061	.114	.614**
	Sig. (2-tailed)		.000	.020	.000	.000	.000	.597	.323	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77
X2	Pearson Correlation	.589**	1	.409**	.564**	.459**	.517**	.322**	.454**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77
X3	Pearson Correlation	.264*	.409**	1	.350**	.309**	.449**	.296**	.077	.609**
	Sig. (2-tailed)	.020	.000		.002	.006	.000	.009	.507	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77
X4	Pearson Correlation	.492**	.564**	.350**	1	.583**	.570**	.264*	.211	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002		.000	.000	.020	.066	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77
X5	Pearson Correlation	.407**	.459**	.309**	.583**	1	.417**	.173	.247*	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.000		.000	.132	.031	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77
X6	Pearson Correlation	.428**	.517**	.449**	.570**	.417**	1	.269*	.286*	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.018	.012	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77
X7	Pearson Correlation	.061	.322**	.296**	.264*	.173	.269*	1	.232*	.528**
	Sig. (2-tailed)	.597	.004	.009	.020	.132	.018		.043	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77
X8	Pearson Correlation	.114	.454**	.077	.211	.247*	.286*	.232*	1	.518**
	Sig. (2-tailed)	.323	.000	.507	.066	.031	.012	.043		.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77
TO TAL	Pearson Correlation	.614**	.824**	.609**	.749**	.643**	.759**	.528**	.518**	1

Pearson Correlation	-.051	.266*	.279*	.230*	.037	.048	.243*	1	-.017	-.060	.294**
Sig. (2-tailed)	.662	.020	.014	.044	.747	.679	.033		.883	.602	.009
N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
Pearson Correlation	-.167	-.077	-.086	-.194	.012	.131	-.161	-.017	1	.191	.359**
Sig. (2-tailed)	.146	.504	.458	.090	.915	.257	.162	.883		.096	.001
N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
Pearson Correlation	-.120	-.196	.026	-.022	.131	.279*	.098	-.060	.191	1	.534**
Sig. (2-tailed)	.300	.088	.821	.853	.255	.014	.394	.602	.096		.000
N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
Pearson Correlation	.229*	.289*	.411**	.233*	.459**	.627**	.432**	.294**	.359**	.534**	1
Sig. (2-tailed)	.046	.011	.000	.041	.000	.000	.000	.009	.001	.000	
N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlatin is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 8

Hasil uji Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.668	7

Hasil uji Reliabilitas Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	6

Hasil uji Reliabilitas Efikasi Diri (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	8

Hasil uji Reliabilitas Lingkungan Pertemanan (X_3)

Reliability Statistics

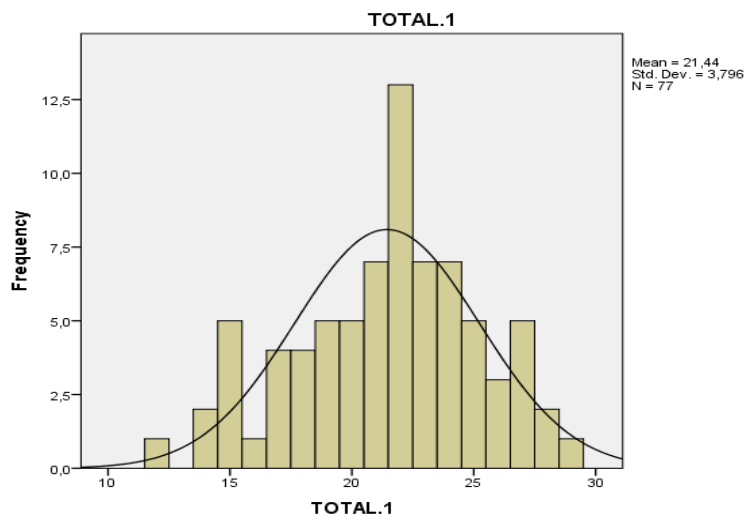
Cronbach's Alpha	N of Items
.760	10

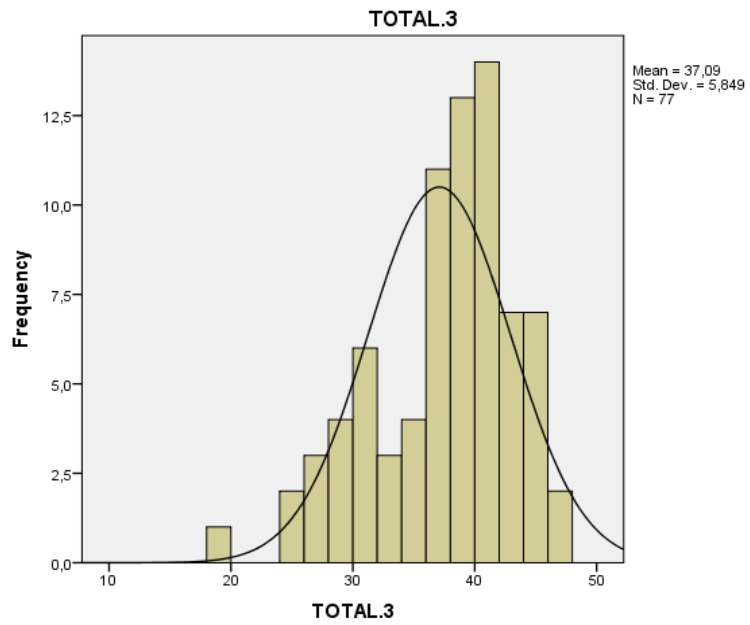
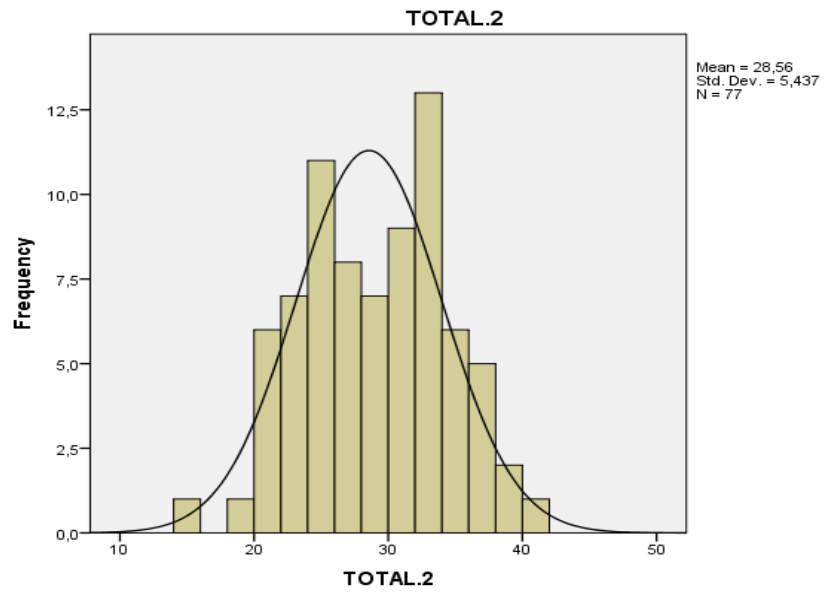
LAMPIRAN 9

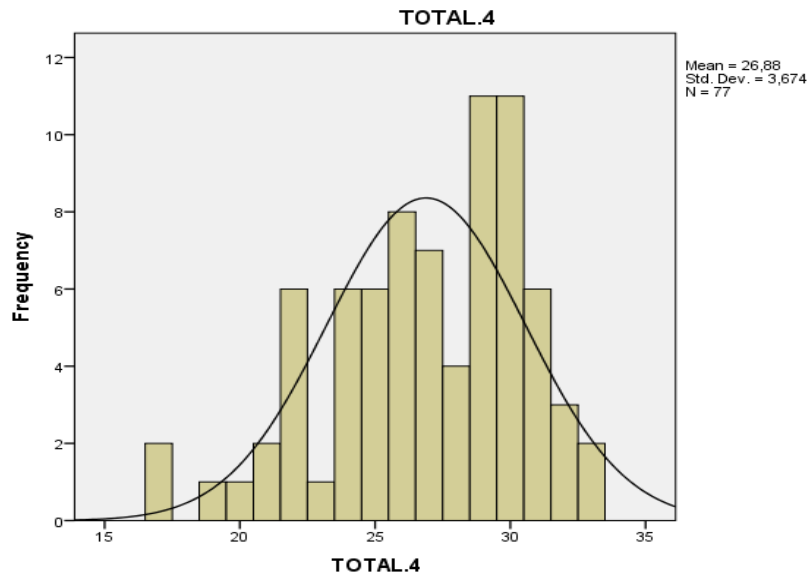
Hasil Output Uji Statistik Deskriptif

Statistics

	TOTAL.X1	TOTAL.X2	TOTAL.X3	TOTAL.Y
N Valid	77	77	77	77
Missing	0	0	0	0
Mean	21,44	28,56	37,09	26,88
Std. Deviation	3,796	5,437	5,849	3,674
Variance	14,408	29,566	34,215	13,499
Range	17	25	28	16
Minimum	12	15	19	17
Maximum	29	40	47	33







LAMPIRAN 10

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.18021723
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.056
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

LAMPIRAN 11

Hasil Output Linearitas Pengetahuan Kewirausahaan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat-berwirausaha * Pengetahuan-kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	376,430	16	23,527	2,173	,016
		Linearity	155,000	1	155,000	14,318	,000
		Deviation from Linearity	221,430	15	14,762	1,364	,195
	Within Groups		649,518	60	10,825		
Total			1025,948	76			

Hasil Output Linearitas Efikasi Diri

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat-berwirausaha * Efikasi-diri	Between Groups	(Combined)	607,281	22	27,604	3,560	,000
		Linearity	243,721	1	243,721	31,435	,000
		Deviation from Linearity	363,560	21	17,312	2,233	,009
	Within Groups		418,667	54	7,753		
Total			1025,948	76			

Hasil Output Linearitas Lingkungan Pertemanan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat-berwirausaha * Lingkungan-pertemanan	Between Groups	(Combined)	395,591	24	16,483	1,360	,176
		Linearity	123,553	1	123,553	10,192	,002
		Deviation from Linearity	272,038	23	11,828	,976	,509
	Within Groups		630,357	52	12,122		
Total			1025,948	76			

LAMPIRAN 12

Hasil Output Uji Asumsi Klasik (Uji Multikolinearitas)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	15,881	2,564				6,195
Pengetahuan-kewirausahaan	,121	,134	,125	,904	,369	,534	1,873
Efikasi-diri	,260	,093	,385	2,784	,007	,537	1,861
Lingkungan-pertemanan	,026	,085	,042	,308	,759	,557	1,797

a. Dependent Variable: Minat-berwirausaha

LAMPIRAN 13

Hasil Output Uji Asumsi Klasik (Uji Heteroskedastisitas)

Correlations

			Pengetahuan-kewirausahaan	Efikasi-diri	Lingkungan-pertemanan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pengetahuan-kewirausahaan	Correlation Coefficient	1,000	,651**	,534**	,076
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,513
		N	77	77	77	77
	Efikasi-diri	Correlation Coefficient	,651**	1,000	,530**	,076
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,509
		N	77	77	77	77
	Lingkungan-pertemanan	Correlation Coefficient	,534**	,530**	1,000	,074
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,522
		N	77	77	77	77
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,076	,076	,074	1,000
		Sig. (2-tailed)	,513	,509	,522	.
		N	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 14

Hasil Output Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,881	2,564		6,195	,000
Pengetahuan-kewirausahaan	,121	,134	,125	,904	,369
Efikasi-diri	,260	,093	,385	2,784	,007
Lingkungan-pertemanan	,026	,085	,042	,308	,759

a. Dependent Variable: Minat-berwirausaha

LAMPIRAN 15

Hasil Output Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,501 ^a	,251	,220	3,245

a. Predictors: (Constant), Lingkungan-pertemanan, Efikasi-diri, Pengetahuan-kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat-berwirausaha

LAMPIRAN 16

Hasil Output Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,881	2,564		6,195	,000
Pengetahuan-kewirausahaan	,121	,134	,125	,904	,369
Efikasi-diri	,260	,093	,385	2,784	,007
Lingkungan-pertemanan	,026	,085	,042	,308	,759

a. Dependent Variable: Minat-berwirausaha

LAMPIRAN 17

Hasil Output Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	257,301	3	85,767	8,145	,000 ^b
	Residual	768,647	73	10,529		
	Total	1025,948	76			

a. Dependent Variable: Minat-berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan-pertemanan, Efikasi-diri, Pengetahuan-kewirausahaan

Lampiran-Lampiran

**Dokumentasi Bersama Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahad Addary
Padangsidempuan**



**Dokumentasi Bersama Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahad Addary
Padangsidempuan**

